KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

2019

CAPAIAN RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2019 dan RENSTRA TAHUN 2015-2019

PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN

TANGERANG SELATAN
2020

KATA PENGANTAR

Kepala Puslatmas &PGL

Laporan Capaian Kerja (Renja) Tahun 2019 dan Renstra Tahun 2015-2019 Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan (Puslatmas dan PGL) disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Puslatmas dan PGL selama tahun 2019. Dasar penyusunan laporan ini adalah:

1. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.39/MenLHK-Setjen/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2015-2019;
2. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.72/MenLHK/Sekjen/Kum.1/8/2016 tentang Rencana Kerja Kementerian LHK tahun 2018
3. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor: P.16/P2SDM/SET/REN.0/10/2016 tentang Rencana Kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2017;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Laporan ini merupakan salah satu unsur penilaian dalam SAKIP yang diharapkan dapat memberi informasi dan gambaran pelaksanaan kegiatan pada Puslatmas dan PGL sesuai dengan rencana kerja, permasalahan yang dihadapi dan upaya pemecahannya. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan pada kurun waktu yang akan datang. Diharapkan laporan ini dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, Januari 2020
Kepala Pusat,

Cicilia Sulastri, SH, M.Si
NIP. 19640331 199203 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR iv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1
B. Maksud dan Tujuan 2
C. Landasan Hukum 3

BAB II ORGANISASI PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN. 4

A. Tugas Pokok dan Fungsi 4
B. Organisasi 5

BAB III RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019 DAN RENCANA KERJA PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN 9

BAB IV EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENCA PUSLATMAS DAN PGL TAHUN 2019 DAN RENSTRA PUSLATMAS DAN PGL TAHUN 2015-2019 20

BAB V PENUTUP 53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rekapitulasi Sarana Prasarana Perkantoran dan Sarana Transportasi	7
Tabel 3.1	Keterkaitan Sasaran Strategis Kementerian LHK dan Sasaran Program Badan P2SDM Tahun 2015-2019	9
Tabel 3.2	Target Indikator Kinerja Program Badan P2SDM Tahun 2015- 2019	10
Tabel 3.3	Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Badan P2SDM Tahun 2015-2019	11
Tabel 3.4	Sasaran dan IKK Puslatmas dan PGL, Badan P2SDM Tahun Anggaran 2015 – 2019	13
Tabel 3.5	Target Tahunan Indikator Kinerja Kegiatan Puslatmas dan PGL	13
Tabel 3.6	Rencana Alokasi Anggaran Puslatmas dan PGL	14
Tabel 3.7	Perjanjian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2019	18
Tabel 3.8	Rencana Kerja Puslatmas dan PGL, Berdasarkan APBN Tahun Anggaran 2019	18
Tabel 3.9	Rincian Alokasi per Jenis Belanja Puslatmas dan PGL	19
Tabel 4.1	Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2019	20
Tabel 4.2	Rincian Penyelenggaraan Pelatihan Pengelolaan Sampah Dengan 3R Bagi Kader LHK di DAS Tahun 2018	22
Tabel 4.3	Rincian Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Generasi Muda LHK Tahun 2019	27
Tabel 4.4	Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Tahun 2019	39
Tabel 4.5	Pengurangan Timbulan Sampah	39
Tabel 4.6	Penghematan Penggunaan Air	39
Tabel 4.7	Konservasi Air Dengan Biopori	39
Tabel 4.8	Konservasi Air Dengan Sumur Resapan	39
Tabel 4.9	Pohon Yang Ditanam Oleh Warga Sekolah	39
Tabel 4.10	Rincian Penyelenggaraan Pelatihan Pengenalan Saka Kalpataru Tahun 2019	44
Tabel 4.11	Realisasi Capaian Kinerja Anggaran Puslatmas dan PGL Tahun 2019	46
Tabel 4.12	Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2019 Terhadap Renstra 2015 – 2019	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi Puslatmas & PGL	5
Gambar 2.2	Komposisi Pejabat Eselon II, III, dan IV	5
Gambar 2.3	Komposisi Pegawai Berdasarkan golongan dan tingkat Pendidikan	6
Gambar 4.1	Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3R bagi Kader LHK di Rest Area Cibubur	21
Gambar 4.2	Pelatihan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) bagi Kader Lingkungan di DAS Citarum-Ciliwung-Cisadane di Ekoriparian Karawang	21
Gambar 4.3	Capaian Kinerja Meningkatnya kapasitas kader LH	22
Gambar 4.4	Output, Outcome, dan Dampak dalam pelaksanaan Meningkatnya kapasitas kader LH	23
Gambar 4.5	Hasil pengelolaan sampah organik di Ecoriparian Karawang secara metode BSF (*Black Soldier Fly*) & kompos BSF 150 kg/bulan (gambar kiri) dan secara konvensional menghasilkan 2,5 ton/bulan kompos organik (gambar kanan)	24
Gambar 4.6	Pelatihan Polisi Cilik KLHK di Manggala Wanabakti	25
Gambar 4.7	Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam di Boyolali	25
Gambar 4.8	Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Usaha Jasa Wisata Alam di Bangka	26
Gambar 4.9	Pelatihan Pengelolaan Masjid Ramah Lingkungan (Eco Masjid) di Istiqlal Jakarta	26
Gambar 4.10	Capaian Kinerja jumlah generasi muda LH meningkat kapasitasnya	26
Gambar 4.11	Alumni melakukan aksi pelatihan (penataan Sarpras Objek Wisata)	34
Gambar 4.12	Alumni membuat brosur pentas seni dan tampak depan ketentuan wisata	34
Gambar 4.13	Pengarahan Kegiatan Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya lingkungan bagi Tim Pembina Adiwiyata Tingkat Provinsi, Serpong 11 – 14 Desember 2019	35
Gambar 4.14	Capaian jumlah sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya LH	37
Gambar 4.15	Jumlah Sekolah/Kampus yang berbudaya LH	37
Gambar 4.16	Sambutan Menteri LHK Ibu Siti Nurbaya Bakar dan Kepala BP2SDM Ir. Helmi Basalamah pada acara penyerahan penghargaan Adiwiyata Nasional dan Adiwiyata Mandiri tahun 2019	37

Gambar 4.17	Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri dan Nasional Tahun 2019	37
Gambar 4.18	Output dan Outcome dari Pelaksanaan meningkatnya jumlah sekolah/kampus yang berbudaya LH	38
Gambar 4.19	Dampak dari pelaksanaan jumlah sekolah/kampus yang berbudaya LH	38
Gambar 4.20	Kondisi sekolah, kreatifitas dan Inovasi SMKN 1 Adiwarna Tegal	40
Gambar 4.21	Praktek Hidroponik pada pelatihan Saka Kalpataru Pertikawan tahun 2019 di Sub Camp Serpong	42
Gambar 4.22	Praktek Pembibitan Tanaman Hutan pada pelatihan Saka Wanabakti Pertikawan tahun 2019 di Sub Camp	42
Gambar 4.23	Praktek Pembuatan Lubang Biopori pada Pelatihan Instruktur di Serpong tahun 2019	42
Gambar 4.24	Praktek Pembibitan Tanaman Hutan pada pelatihan Saka Wanabakti Pertikawan tahun 2019 di Sub Camp	42
Gambar 4.25	Capaian kinerja jumlah anggota saka kalpataru meningkat kapasitasnya	43
Gambar 4.26	Aksi Bersih-bersih pantai peserta saka kalpataru dan saka wanabakti di NTB	45
Gambar 4.27	Aksi Pembibitan peserta saka kalpataru dan saka wanabakti serta Tanam Pohon NTB	45
Gambar 4.28	Progres Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun 2019	49
Gambar 4.29	Solusi dari permasalahan pelaksanaan Pelatihan Generasi Muda LHK	49
Gambar 4.30	Permasalahan dalam pelaksanaan Pelatihan Generasi Muda LHK	50
Gambar 4.31	Solusi dari permasalahan pelaksanaan Pelatihan Generasi Muda LHK	50
Gambar 4.32	Permasalahan dan solusi dari pelaksanaan peningkatan kapasitas sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan	51
Gambar 4.33	Permasalahan dan solusi dari pelaksanaan pelatihan teknis krida saka kalpataru dan saka wanabakti	51
Gambar 4.34	Permasalahan dan solusi dari pelaksanaan pelatihan aksi krida penegak dan pandega saka kalpataru	52

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penerapan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Untuk mengetahui sejauh mana pemerintah mengimplementasikan SAKIP dilakukan evaluasi yang salah satu komponennya memuat Laporan Capaian Kinerja.

Puslatmas dan PGL sebagai salah satu eselon II Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BP2SDM) merupakan satuan kerja yang diberikan mandat untuk melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan. Komitmen Kinerja yang harus dicapai oleh Puslatmas dan PGL telah dituangkan dalam Rencana Kerja (Renja) tahun 2019 yang berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) KLHK Tahun 2015-2019.

Sebagai wujud pertanggungjawaban dan penggambaran hasil capaian pelaksanaan anggaran dan kegiatan lingkup Puslatmas dan PGL dalam 1 (satu) tahun anggaran disusun Laporan Capaian Renja Tahun 2019 (Progres Capaian Renstra Tahun 2015-2019). Laporan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan umpan balik bagi pengambil keputusan dalam rangka pemantapan perencanaan pada waktu yang akan datang.

B. Maksud dan Tujuan

Laporan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Puslatmas dan PGL selaku penanggung jawab kegiatan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan dalam pencapaian pelaksanaan Renja tahun 2019 dan progres pelaksanaan Renstra 2015-2019 kepada Kepala Badan P2SDM serta publik. Adapun tujuannya guna memberikan gambaran sejauh mana pelaksanaan Renja 2019 terealisasi sesuai dengan kegiatan pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan tahun anggaran 2019 dan mengetahui progres pelaksanaan capaian Renstra Puslatmas dan PGL tahun 2015-2019.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum yang dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Laporan Pelaksanaan Renja tahun 2019 dan Progres Capaian Renstra 2015-2019 adalah:

1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2015-2019;
3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara;
4) Peraturan Presiden RI Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
5) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 20 Tahun 2013 tentang Perubahan Lampiran Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata

Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

7) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.18/ MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
9) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.39/ MENLHK-Setjen/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015-2019;
10) Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor: P-6/SETBP2SDM/ 2015 tentang Rencana Strategis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2015-2019;
11) Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia tahun 2019;
12) Peraturan Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Nomor: P-01/LATMAS-4/11/2015 tentang Rencana Strategis Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Tahun 2015-2019;
13) Peraturan Kepala Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Nomor P.34/LATMAS/PU/SDM.2/12/2018 tentang Rencana Kerja (RENJA)/ Rencana Kerja Tahunan (RKT) Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Tahun 2019;
14) Surat Pengesahan DIPA BA-029 Puslatmas dan PGL Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun Anggaran 2018 DIPA nomor : SP DIPA-029.08.1.400211/2019 tanggal 5 Desember 2018;
15) Surat Pengesahan Revisi DIPA BA 029 Puslatmas dan PGL Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun Anggaran 2019 tanggal 28 November 2019.

BAB II

ORGANISASI PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Puslatmas dan PGL sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan, merupakan salah satu Unit Kerja Eselon II di BP2SDM pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Puslatmas dan PGL mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pemberian bimbingan teknis pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan. Dalam melaksanakan tugas dimaksud, Puslatmas dan PGL menyelenggarakan fungsi:

a. penyusunan rencana, program, dan kerja sama pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan;
b. penyiapan perumusan kebijakan pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan;
c. pelaksanaan kebijakan pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan;
d. bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan; dan
e. pelaksanaan administrasi Pusat.

Puslatmas dan PGL terdiri dari empat eselon III yaitu Bidang Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat, Bidang Penyelenggaraan Ekspos Generasi Lingkungan, Bidang Pengembangan Generasi Lingkungan dan Bagian Program dan Umum.

B. Organisasi

1. Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.18/MENLHK-II/2015, maka struktur organisasi Puslatmas dan PGL sebagaimana tercantum pada Gambar 2.1

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN

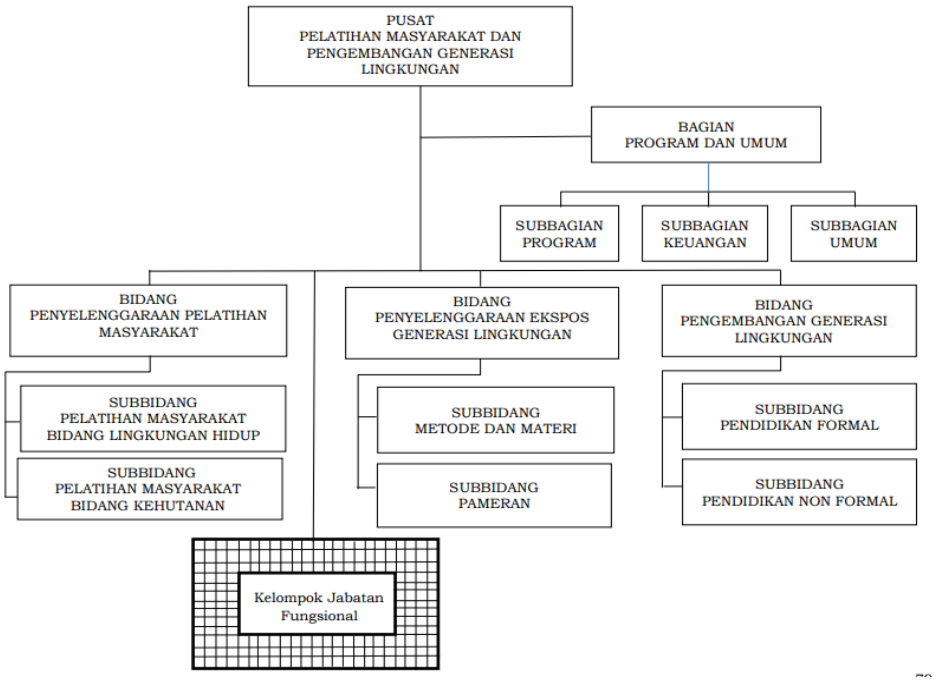

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Puslatmas dan PGL

2. Sumber Daya Manusia

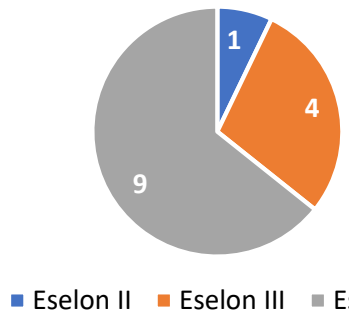

Gambar 2. 2 Komposisi Pejabat Eselon II, III, dan IV

Jumlah Pegawai Puslatmas dan PGL secara keseluruhan adalah 57 orang, yang terdiri dari 37 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Puslatmas dan PGL memiliki formasi Jabatan struktural yaitu 1 orang eselon II, 4 orang eselon III, dan 9 orang eselon IV.

Untuk penyelenggaraan kegiatan Puslatmas dan PGL didukung pegawai sebanyak 41 orang ASN dan 16 orang Tenaga Kontrak.

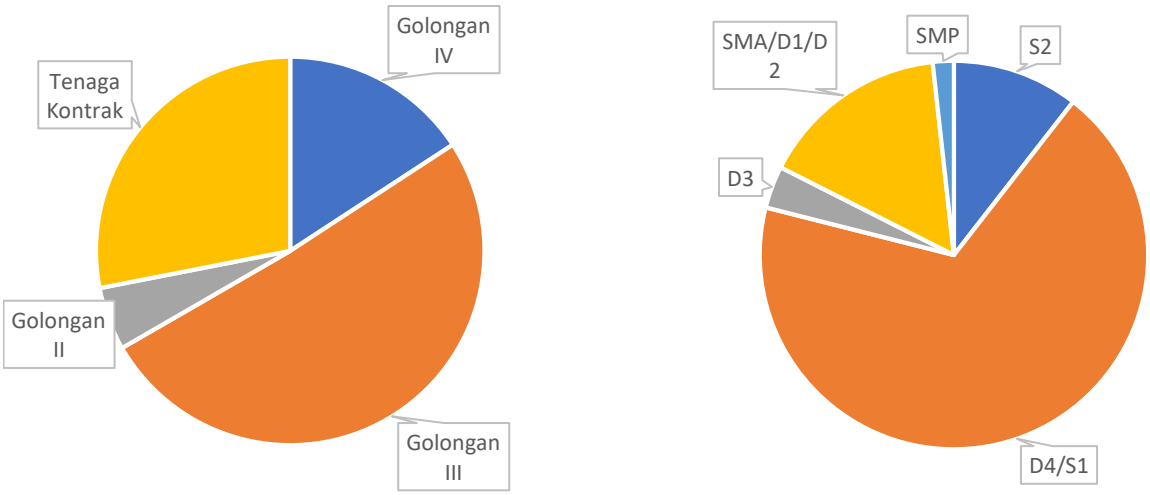

Gambar 2. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

3. Sarana Prasarana

Untuk mendukung kelancaran tugas Puslatmas dan PGL, dilengkapi dengan sarana prasarana perkantoran dan sarana transportasi, yang tertuang dalam:

a. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-75/KM.6/WKN.06/ KNL.03/2016 tanggal 17 Nopember 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Selain Barang Milik Negara Tanah dan/atau Bangunan.
b. Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-79/KM.6/WKN.06 /KNL.03/2016 tanggal 14 Desember 2016 tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara Tanah dan/atau Bangunan.
c. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 6451/Menlhk-Setjen/Roum/Kap.3/ 11/2016 tanggal 29 Nopember 2016 tentang Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan.
d. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan kehuutanan Nomor SK. 6548/Menlhk-Setjen/Roum/Kap.3/ 10/2018 tanggal 4 Oktober 2018 tentang Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan.

e. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan kehutuanan Nomor SK. 7954/Menlhk-Setjen/Roum/Kap.3/ 11/2018 tanggal 5 November 2019 tentang Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan.

f. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK. 3499/Menlhk-Setjen/Roum/Kap.3/ 4/2019 tanggal 5 April 2019 tentang Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan.

Adapun rekapitulasi Barang Milik Negara tersebut pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Rekapitulasi Sarana Prasarana Perkantoran dan Sarana Transportasi

NO	NAMA BARANG	KONDISI	
		BAIK	RUSAK
1	Asrama Permanen	1	-
2	Micro Bus,Mini Bus	8	0
3	Sepeda Motor, Sepeda	10	1
4	*Automatic Emergency Lighting*	0	40
5	Mesin Fotocopy Lainnya	1	1
6	Lemari Besi/Metal,Kayu	133	5
7	Rak Besi, Rak Kayu	9	-
8	*Filing Cabinet* Besi,Kayu	5	5
9	Tabung Pemadam Api, Hydrant	10	-
10	CCTV - Camera Control Television System	-	3
11	Papan Visual/Papan Nama	2	-
12	White Board	8	-
13	Copy Board/*Elektric White Board*	2	-
14	Alat Penghancur Kertas	6	-
15	Mesin Laminating	2	-
16	LCD Projector/Infocus	11	4
17	*Flip Chart*	4	5
18	Meja Kerja Besi/Metal,Kayu	192	-
19	Kursi Besi/Metal,Kayu	327	-
20	Meja Rapat, Komputer,Makan Kayu	39	-

NO	NAMA BARANG	KONDISI	
		BAIK	RUSAK
21	Tempat Tidur Besi, Kayu	57	-
22	Meja Telepon,Resepsionis,Marmer	7	-
23	Kasur/Spring Bed	60	-
24	Nakas, Jam Mekanis	64	-
25	Mesin Cuci	1	-
26	A.C. Sentral, A.C. Split	51	-
27	*Exhause Fan, Cold Room Frezzer*	35	-
28	Treng Air/Tandon Air	2	-
29	Televisi, *Sound System*	15	-
30	Wireless	2	-
31	*Microphone*, *Mic Conference*	12	-
32	Dispenser	3	1
33	Mimbar/Podium	2	-
34	*Handy Cam*,Karpet	2	-
35	Alat Rumah Tangga Lainnya (*Home Use*)	294	100
36	*Microphone/Wireless MIC*	2	1
37	*Power Amplifier*	2	-
38	*Microphone Cable*	2	-
39	*Camera Electronic*	-	-
40	Video Monitor,Rak Peralatan	1	2
41	Layar Film/Projector	7	-
42	LCD Monitor,Telephone (PABX)	3	1
43	Pesawat Telephone, Facsimile	46	-
44	Bantal Angin/*Wind Ring*	53	13
45	Alat Kesehatan Olah Raga Lainnya	2	2
46	Alat Kesehatan Umum Lain Lainnya	1	-
47	*Personal Computer*, Grafic Printer PR-1	4	-
48	P.C Unit,Lap Top, *Note Book*	49	30
49	*Printer* (Peralatan Personal Komputer)	11	7
50	Server, Router, Modem	8	2
51	*Helmet*, Alat Tenis Meja	1	45

BAB III

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2015-2019 DAN RENCANA KERJA PUSAT PELATIHAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN GENERASI LINGKUNGAN

A. Sasaran Strategis Badan P2SDM

Sebagai salah satu unit Eselon I Kementerian LHK, Badan P2SDM memiliki tanggung jawab dalam mewujudkan sasaran strategis Kementerian LHK melalui Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun sasaran programnya yaitu "Meningkatnya Daya Saing SDM LHK". Sasaran program tersebut merupakan salah satu indikator yang harus dicapai oleh Badan P2SDM. Gambaran keterkaitan sasaran strategis Kementerian LHK dengan sasaran program Badan P2SDM sebagaimana Tabel 3.1

Tabel 3.1 Keterkaitan Sasaran Strategis Kementerian LHK dan Sasaran Program Badan P2SDM Tahun 2015-2019

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program
Memanfaatkan potensi sumber daya hutan dan lingkungan hidup secara lestari untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan (S2)	Peningkatan kontribusi sumberdaya hutan dan lingkungan hidup terhadap penerimaan devisa dan PNBP sebagai masukan terhadap PDB Nasional	Meningkatnya daya saing SDM lingkungan hidup dan kehutanan untuk mendukung peningkatan devisa dan penerimaan Negara (S2.P5)	Jumlah SDM lingkungan hidup dan kehutanan yang meningkat kompetensinya bertambah setiap tahun untuk mendukung peningkatan devisa dan penerimaan negara (S2.P5.IKP)
Melestarikan keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati serta keberadaan sumberdaya alam sebagai sistem penyangga kehidupan untuk mendukung	Derajat keberfungsian ekosistem meningkat setiap tahun	Meningkatnya daya saing SDM lingkungan hidup dan kehutanan mendukung peningkatan keseimbangan ekosistem (S3.P5)	Jumlah SDM lingkungan hidup dan kehutanan yang meningkat kompetensinya bertambah setiap tahun untuk medukung peningkatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program
pembangunan berkelanjutan (S3)			keseimbangan ekosistem (S3.P5.IKP)

B. Indikator Kinerja Program (IKP) Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan P2SDM Tahun 2015-2019

Program merupakan instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan. Berdasarkan sasaran program yang telah disusun, Badan P2SDM menetapkan Target Indikator Kinerja Program (IKP) atau Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2015-2019 yang merupakan ukuran keberhasilan dari kinerja organisasi. Rincian Target IKP/IKU Badan P2SDM sebagaimana Tabel 3.2

Tabel 3.2 Target Indikator Kinerja Program Badan P2SDM Tahun 2015- 2019

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program (IKP)	Target
1	Meningkatnya daya saing SDM lingkungan hidup dan kehutanan untuk mendukung peningkatan devisa dan penerimaan Negara	Jumlah SDM lingkungan hidup dan kehutanan yang meningkat kompetensinya bertambah setiap tahun untuk mendukung	Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat yang meningkat kapasitasnya, 5.500 unit KTH dan Koperasi
2	Meningkatnya daya sing SDM lingkungan hidup dan kehutanan untuk mendukung peningkatan keseimbangan ekosistem	Jumlah SDM lingkungan hidup dan kehutanan yang meningkat kompetensinya bertambah setiap tahun untuk mendukung peningkatan keseimbangan ekosistem	• Jumlah tenaga bakti rimbawan dalam mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak, dan SDM LHK kompeten, 25.400 orang • Jumlah SDM LHK meningkat kapasitasnya, 57.640 orang • **Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya, 71.200 orang dan 5.000 unit sekolah/kampus yang berbudaya LH**

Untuk mencapai Indikator Kinerja Program tersebut, Badan P2SDM menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2015-2019 yang harus dilaksanakan oleh unit Eselon III dibawahnya. Adapun secara rinci, target IKK tersebut sebagaimana Tabel 3.3

Tabel 3.3 Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Badan P2SDM Tahun 2015-2019

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM	1. Perencanaan Pengembangan SDM (K1)	Tersedianya tenaga bakti rimbawan dlm mendukung pengelolaan hutan tingkat tapak & SDM LHK kompeten (S3.P5.K1)	a. Jumlah Tenaga Bakti Rimbawan dalam memenuhi kebutuhan tenaga pengelola KPH, 15.000 orang (S3.P5.K1.IKK.a)
			b. Jumlah SDM LHK yang meningkat kompetensinya, 10.400 orang (S3.P5.K1.IKK.b)
	2. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur LHK (K2)	Meningkatnya kapasitas SDM LHK (S3.P5.K2)	a. Jumlah Kapasitas SDM Aparatur LHK yang meningkat kapasitasnya 35.000 orang (S3.P5.K2.IKK.a)
			b. Jumlah SDM LHK yang lulus pendidikan karya siswa(S2 dan S3), 340 orang (S3.P5.K2.IKK.b)
			c. Jumlah unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan, 7 unit KHDTK (S3.P5.K2.IKK.c)
			d. Jumlah tenaga bakti rimbwan yang meningkat kapasitasnya, 15.000 orang (S3.P5.K2.IKK.d)
			e. Jumlah tenaga pendamping KTH dalam pemberdayaan masyarakat di desa-desa hutan meningkat kapasitasnya 5.000 orang (S3.P5.K2.IKK.e)
	3. Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan (K3)	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan (S3.P5.K3)	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang (S3.P5.K3.IKK.a)
	4. **Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan (K4)**	**Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Generasi Lingkungan (S3.P5.K4)**	**a. Jumlah kader lingkungan hidup meningkat kapasitasnya 11.200 orang (S3.P5.K4.IKK.a)**
			b. Jumlah generasi muda LH meningkat kapasitasnya, 10.000 orang (S3.P5.K4.IKK.b)

Program	Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
			c. Jumlah sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup (adiwiyata), 5.000 unit sekolah/kampus (S3.P5.K4.IKK.c)
			d. Jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya LH, 50.000 orang (S3.P5.K4.IKK.d)
	5. Peningkatan Penyuluhan (K5)	Meningkatkan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat (S2.S3.P5.K5)	a. Jumlah kelas kelompok tani desa-desa hutan dari tingkatan pemula ke madya, 5.000 unit KTH (S3.P5.K5.IKK.a)
			b. Jumlah unit koperasi KTH yang dibentuk, 500 unit (S2.P5.K5.IKK.b)
			c. Jumlah Lembaga Pelatihan Pemagangan Usaha Kehutanan Swadaya (LP2UKS), 250 unit (S3.P5.K5.IKK.c)
			d. Jumlah tenaga pendamping handal bagi KTH dalam pemberdayaan masy di desa – desa hutan, 5.000 orang (S3.P5.K5.IKK.d)
	6. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya (K6)	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik sesuai kerangka reformasi birokrasi (S3.P5.K6)	Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Badan P2SDM sesuai kerangka reformasi birokrasi untuk menjamin kinerja yang optimal: "SAKIP" dengan nilai minimal 84,00 (A) (S3.P5.K6.IKK.a)

Keterangan:

Indikator kinerja yang ditandai merupakan IKK Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL Tahun 2015 – 2019.

C. Rencana Strategis Pusat Pelatihan Masyarakat dan PGL Tahun 2015-2019

Rencana Strategis Puslatmas dan PGL tidak dapat terpisahkan dari Indikator Kinerja Program (IKP) / Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan P2SDM Tahun 2015-2019 pada Sasaran Kegiatan Meningkatnya Daya Saing SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk Mendukung Peningkatan Keseimbangan Ekosistem.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tertuang dalam Renstra Puslatmas dan PGL Tahun 2015 – 2019 merupakan ukuran keberhasilan yang akan dicapai oleh Puslatmas dan PGL

Badan P2SDM selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu Tahun 2015 – 2019. Secara rinci IKK Puslatmas dan PGL Badan P2SDM sebagaimana tercantum pada Tabel 3.4

Tabel 3.4 Sasaran dan IKK Puslatmas dan PGL, Badan P2SDM Tahun Anggaran 2015-2019

Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Meningkatnya Kapasitas masyarakat dan Generasi Lingkungan	Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	a. Jumlah Kader Lingkungan Hidup 11.200 orang b. Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya 10.000 orang c. Jumlah Sekolah/Kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup (adiwiyata) 5.000 unit sekolah/kampus d. Jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya lingkungan hidup 50.000 orang

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Puslatmas dan PGL tahun 2015 – 2019 terbagi dalam target tahunan tersaji pada Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5 Target Tahunan Indikator Kinerja Kegiatan Puslatmas dan PGL

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah Kader Lingkungan Hidup 11.200 orang	1.280	500	3.140	3.140	3.140
2	Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya 10.000 orang	2.000	1.000	2.400	2.300	2.300
3	Jumlah sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup (adiwiyata) 5.000 unit sekolah/kampus	700	700	1.200	1.200	1.200
4	Jumlah anggota Saka Kalpataru yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup 50.000 orang	7.000	3.000	13.500	13.500	13.000

Untuk menunjang sasaran tahunan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Puslatmas dan PGL mengalokasikan rencana anggaran Tahun 2015 – 2019 sebagaimana tercantum pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Rencana Alokasi Anggaran Puslatmas dan PGL

No	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Milyar Rupiah)					Jumlah
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Penyelenggaran Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan (K4)	23,75	18,43	42,45	38,06	41,38	164,38

D. Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2019

Rencana Kerja (Renja) Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dilaksanakan Puslatmas dan PGL Badan P2SDM Tahun 2019 untuk mencapai 5 (lima) sasaran. Sasaran Rencana Kerja (Renja)/Rencana Kerja Tahunan (RKT) meliputi:

I. Meningkatnya Kapasitas Kader Lingkungan Hidup:

1. Penyusunan dan/atau revisi Pedoman Pelaksanaan dan Modul Pelatihan terkait Kader LHK (4 dokumen)
2. Pelatihan Kader Lingkungan Hidup;
   a) Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3 R Bagi IWAPI di Bandung, Jawa Barat (40 Orang)
   b) Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3 R Bagi Kader Lingkungan Hidup Wilayah Taman Nasional Gunung Bromo, Jawa Timur (40 Orang)
   c) Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3 R Bagi Kader Lingkungan Wilayah Taman Nasional Bunaken, Sulawesi Utara (40 Orang)
   d) Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3 R Bagi Kader Lingkungan Wilayah Taman Nasional Gunung Merapi, Daerah Istimewa Yogyakarta (40 Orang)
   e) Pelatihan PPLH bagi Kader LHK DAS Barito, Kalimantan Selatan (40 Orang)
   f) Pelatihan PPLH bagi Kader LHK DAS Brantas, Jawa Timur (40 Orang)
   g) Pelatihan PPLH bagi Kader LHK DAS Bengawan Solo, Jawa Tengah (40 Orang)
   h) Pelatihan PPLH bagi Kader LHK DAS Jeneberang, Sulawesi Selatan (40 Orang)
   i) Pelatihan PPLH bagi Kader LHK DAS Asahan, Sumatera Utara (40 Orang)

3. Evaluasi Pasca Pelatihan Kader LH;
4. Pelaksanaan Ekspos/Pameran Generasi LHK.

II. Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup:

1. Penyusunan dan Validasi Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat Bidang LH dan Kehutanan
2. Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Digital (3 kegiatan)
3. Penyusunan Data Base Sistem Informasi Generasi Lingkungan (SIGLI) (1 paket)
4. Supervisi / Pemantauan Pelaksanaan Pelatihan Masyarakat Bidang LH dan Kehutanan
5. Rapat Kerja Optimalisasi Pelatihan Masyarakat Bidang LHK
6. Evaluasi Pasca Pelatihan Masyarakat Bidang LHK
7. Pelatihan Masyarakat Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan :
   a) Pelatihan Pengendalian Pencemaran Air Sungai Bagi Karang Taruna (DAS Citarum) di Bandung, Jawa Barat (40 orang);
   b) Pelatihan Pengendalian Pencemaran Air Sungai Bagi Karang Taruna (DAS Mahakam) di Samarinda, Kalimantan Timur (40 orang);
   c) Pelatihan Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Bagi Remaja Masjid di Siantar (40 orang);
   d) Pelatihan Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Bagi Remaja Masjid di Serang (40 orang);
   e) Pelatihan Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Bagi Karang Taruna (DAS Bengawan Solo), Solo Jawa Tengah (40 orang);
   f) Pelatihan Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Bagi Karang Taruna (DAS Asahan), Asahan Sumatera Utara (40 orang);
   g) Pelatihan Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Bagi Remaja Gereja di Kupang, Nusa Tenggara Timur (40 orang);
   h) Pelatihan Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Bagi Remaja Masjid (DAS Serayu) di Cilacap Jawa Tengah (40 orang);
   i) Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam bagi KTH di Tulung Agung, Jawa Timur (40 orang);
   j) Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam bagi KTH di Bandung, Jawa Barat (40 orang);

k) Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam bagi KTH di Boyolali, Jawa Tengah (40 orang);
l) Pelatihan Kewirausahaan Produk HHBK bagi KTH di Madiun, Jawa Timur (40 orang);
m) Pelatihan Kewirausahaan Produk HHBK bagi KTH di Karawang, Jawa Barat (40 orang);
n) Pelatihan Kewirausahaan Produk HHBK bagi KTH di Probolinggo, Jawa Timur (40 orang);
o) Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam bagi KTH di DIY (40 orang).

Pelaksanaan Tata Kelola Bagian Program dan Umum :

a) Sosialisasi Permen Pelatihan Masyarakat dan PGL;
b) Identifikasi Kebutuhan Latihan;
c) Administrasi Program;
d) Administrasi Keuangan;
e) Administrasi Umum.

III. Jumlah Sekolah/Kampus Yang Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup:

1. Pembinaan Tim Penilai dan Tim Pembinan Adiwiyata
   a. Pengembangan Kebijakan Teknis terkait Adiwiyata (1 Dokumen);
   b. Penyusunan Bahan Pembinaan Berbasis Digital (2 Dokumen);
   c. Bimbingan Teknis Pembinaan Tim Pembina dan Tim Penilai Provinsi;
   d. Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Regional Jawa dan Bali);
   e. Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Regional Sumatera); dan
   f. Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan (Regional Kalimantan dan Sumapapua).

2. Penilaian/Evaluasi Sekolah Adiwiyata
   a. Bimbingan Teknis Tim Penilai Adiwiyata Mandiri;
   b. Bimbingan Teknis Tim Penilai Adiwiyata Nasional;
   c. Evaluasi Dokumen (Seleksi Administrasi, Penilaian Dokumen) CSAM;

d. Evaluasi Dokumen (Seleksi Administrasi, Penilaian Dokumen) CSAN;
e. Penilaian sekolah Adiwiyata Adiwiyata Mandiri; dan
f. Penilaian sekolah Adiwiyata Adiwiyata Nasional.

3. Pemberian Penghargaan Adiwiyata

Kegiatan pemberian penghargaan Adiwiyata berupa gebyar Gemilang 2019.

IV. Jumlah Anggota Saka Kalpataru Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup.

1. Penyusunan Pedoman Pelatihan TKK Krida Saka Kalpataru dan Wanabakti;
2. Pelatihan Saka Kalpataru dan Wanabakti ;
   a) Pelatihan Krida Saka Kalpataru (125 orang) Regional Sumatera;
   b) Pelatihan Krida Saka Kalpataru (125 orang) Regional Jawa;
   c) Pelatihan Pengenalan Saka Wanabakti (125 orang) Regional Kalimantan;
   d) Pelatihan Pengenalan Saka Wanabakti (125 orang) Regional Sulawesi;
   e) Pertikawan Nasional (280 orang) Cibubur;
   f) Rapat Koordinasi Penyusunan Kebijakan Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti;
   g) Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Digital Saka Kalpataru;
   h) Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Digital Saka Wanabakti;
   i) Evaluasi Pasca Pelatihan Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti di 6 Regional;
   j) Penyusunan Sistim Informasi Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti (Siskawan).

V. Dukungan Manajemen Pusat Pelatihan Masyarakat Dan Pengembangan Generasi Lingkungan

1. Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai; dan
2. Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran.

VI. Perjanjian Kinerja (PK)

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar/dokumen yang berisikan penetapan capaian kinerja dari Kepala Badan P2SDM kepada masing-masing Kepala Satker (Eselon II) untuk melaksanakan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Seiring berjalannya waktu pada bulan Oktober 2019 terdapat perubahan pada Perjanjian Kinerja. Hal ini dikarenakan adanya penambahan pagu dana insentif atas Kebijakan Pemerintah kepada Kementerian/Lembaga. Puslatmas dan PGL, BP2SDM KLHK merupakan salah satu K/L yang mendapatkan dana insentif tersebut. untuk kegiatan Polisi Cilik LHK sebanyak Rp 300.000.000 dengan target 160 orang. Adapun Target Perjanjian Kinerja Puslatmas dan PGL yang sebelum dan sesudah mengalami perubahan tersebut sebagaimana terdapat padaTabel 3.7

BAB III RENSTRA TAHUN 2015-2019 & RENJA TAHUN 2019

Tabel 3.7 Perjanjian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja 2015-2019	Target Kinerja Tahun 2019	
		Sebelum Perubahan PK	Setelah Perubahan PK
Meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan	Jumlah kader lingkungan hidup yang dilatih meningkat kapasitasnya, 11.200 orang	360 orang	360 orang
	Jumlah generasi / masyarakat di bidang teknis lingkungan hidup dan kehutanan yang dilatih, 10.000 orang	**1.200 orang**	**1.360 orang**
	Jumlah sekolah / kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan, 5.000 unit sekolah/kampus	400 unit	400 unit
	Jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya lingkungan 50.000 orang	780 orang	780 orang

E. DIPA Puslatmas dan PGL Tahun Anggaran 2019

Dalam upaya mendukung pembiayaan kegiatan di Puslatmas dan PGL telah diterbitkan pagu anggaran Pusat Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan berdasarkan RKA-KL TA 2019 sebesar **Rp. 13.518.940.000,-** dengan sumber dana DIPA berasal dari Rupiah Murni (RM). Perincian alokasi anggaran per kegiatan sebagaimana tercantum pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Rencana Kerja Puslatmas dan PGL, Berdasarkan APBN Tahun Anggaran 2019

Kegiatan	Pagu APBN (Rp)	Keterangan
Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Generasi Lingkungan	**13.518.940.000**	**Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya**
umlah Kader Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya	1.040.000.000	Merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Bidang Penyelenggaraan Ekspose Generasi LH
Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya	1.965.000.000	Merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Bidang Pelatihan Masyarakat dan Bagian Program, Umum
Jumlah Sekolah/Kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup (adiwiyata)	2.341.000.000	Merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Bidang Pengembangan Generasi Lingkungan

Kegiatan	Pagu APBN (Rp)	Keterangan
Jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya lingkungan hidup	954.000.000	Merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Bidang Pengembangan Generasi Lingkungan
Layanan Perkantoran	7.218.940.000	Gaji dan Tunjangan serta Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Apabila dilihat dari rincian alokasi per jenis belanja Puslatmas dan PGL Badan P2SDM Tahun 2019 sebagaimana tersaji pada Tabel 3.9

Tabel 3.9 Rincian Alokasi per Jenis Belanja Puslatmas dan PGL

Kode	Kegiatan	Volume/Satuan	Pagu APBN (Rp)
5443	**Meningkatnya Kapasitas Masyarakat dan Generasi Lingkungan**		**13.518.940.000**
5443.001	Jumlah Kader Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya	360 Orang	1.040.000.000
5443.002	Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya	1.200 Orang	1.965.000.000
5443.003	Jumlah Sekolah/Kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup (adiwiyata)	400 Unit	2.341.000.000
5443.004	Jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya lingkungan hidup	780 Orang	954.000.000
5443.994	Layanan Perkantoran	12 Bulan	7.218.940.000

BAB IV

EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN PELAKSANAAN RENJA PUSLATMAS DAN PGL TAHUN 2019 & RENSTRA PUSLATMAS DAN PGL TAHUN 2015-2019

A. Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan (K4)

Sasaran kegiatan penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pengembangan generasi lingkungan yaitu meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan. Sasaran dari kegiatan tersebut didukung oleh 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Realisasi capaian kinerja pada akhir tahun 2019 menunjukkan melebihi target IKK yang telah ditetapkan yaitu sebesar 102.53%.

Pengukuran capaian kinerja Puslatmas dan PGL dilakukan dengan membandingkan realisasi dengan target IKK. Rincian capaian kinerja IKK tercantum pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2019

KEGIATAN	SASARAN	TARGET INDIKATOR KINERJA 2015-2019	TARGET TAHUN 2019	REALISASI TAHUN 2019	% Capaian APBN
Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup	Meningkatnya kapasitas masyarakat dan generasi lingkungan	Jumlah kader lingkungan yang meningkat kapasitasnya 11.200 orang	360 orang	363 orang	100.83
		Jumlah generasi muda LH yang meningkat kapasitasnya sebanyak 10.000 orang	1.360 orang	*1.362 orang	100.15
		Jumlah sekolah / kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata) 5.000 sekolah/kampus	400 sekolah	434 sekolah	108.50
		Jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya lingkungan 50.000 orang	780 orang	785 orang	100.64
Jumlah					**102.53**

*Keterangan * :*
760 : Kegiatan pelatihan masyarakat dilaksanakan oleh Puslatmas dan PGL
602 : kegiatan pelatihan masyarakat pendukung perhutanan sosial dilaksanakan di 7 (tujuh) BDLHK dengan anggaran dari satker terkait.

Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan dan Pengembangan Generasi Lingkungan terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan yaitu:

Indikator Kinerja Kegiatan 1: Jumlah Kader Lingkungan Hidup Yang Meningkat Kapasitasnya

Tahun 2019 pelatihan PPLH dan Pengelolaan Sampah melalui 3R bagi kader di DAS Prioritas. Pelaksanaan pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3R bagi kader LHK tersebut telah dilaksanakan di DAS Jeneberang, DAS Saddang, DAS Citarum, DAS Ciliwung, DAS Cisadane. Selain menyelenggarakan pelatihan di DAS prioritas, pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3R bagi kader juga diselenggarakan di Gedung Manggala Wanabakti dan di Rest Area Cibubur.

Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi calon kader LHK dalam PPLH. Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut Puslatmas dan PGL berkoordinasi dengan Dirjen PSLB3, Dirjen PSKL, Direktorat Kemitraan Lingkungan, unit teknis terkait lainnya di lingkup Kementerian LHK, instansi lingkungan hidup daerah provinsi/kabupaten/kota, Lembaga Swadaya Masyarakat dan komunitas masyarakat.

Gambar 4.1. Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3R bagi Kader LHK di Rest Area Cibubur

Gambar 4.2. Pelatihan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) bagi Kader Lingkungan di DAS Citarum-Ciliwung-Cisadane di Ekoriparian Karawang

Capaian Kinerja diukur dengan membandingkan antara target dengan realisasi capaian kinerja. Target capaian pelatihan bagi kader LHK tahun 2019 adalah sejumlah 360 orang, dengan realisasi sejumlah 363 orang. Dengan demikian capaian kinerja sebesar **100,83%.**

Gambar 4.3 Capaian Kinerja Meningkatnya kapasitas kader LH

Tabel 4.2 Rincian Penyelenggaraan Pelatihan Pengelolaan Sampah Dengan 3R Bagi Kader LHK di DAS Tahun 2019

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta		
					L	P	Total
1	Pelatihan Pengelolaan Sampah dengan 3 R Bagi IWAPI Jabodetabek	Gedung Manggala Mawabakti, Jakarta	15-16 April 2019	40	0	39	39
2	Pelatihan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Kader Lingkungan di DAS	Gedung Manggala Mawabakti, Jakarta	2-3 Mei 2019	80	28	56	84
3	Pelatihan Pengelolaan Sampah bagi Kader Lingkungan	Rest Area Cibubur	16 Mei 2019	80	41	39	80
4	Pelatihan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH)	DAS Jeneberang dan DAS Saddang Makassar	19-21 Juni 2019	80	59	21	80

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta		
					L	P	Total
	bagi Kader Lingkungan						
5	Pelatihan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Kader Lingkungan	DAS Citarum – Ciliwung – Cisadane di Ekoriparian Karawang	25-27 September 2019	40	26	14	40
6	Pelatihan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Bagi Kader Lingkungan	DAS Cisadane - Ciliwung - Citarum di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango	6-8 November 2019	40	30	10	40
	Jumlah			**360**	**184**	**179**	**363**

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap capaian kinerja jumlah kader lingkungan meningkat kapasitasnya yaitu:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan BLHD, LSM, pemangku kepentingan dan komunitas masyarakat;
2. Membentuk group alumni pasca pelatihan melalui media sosial.

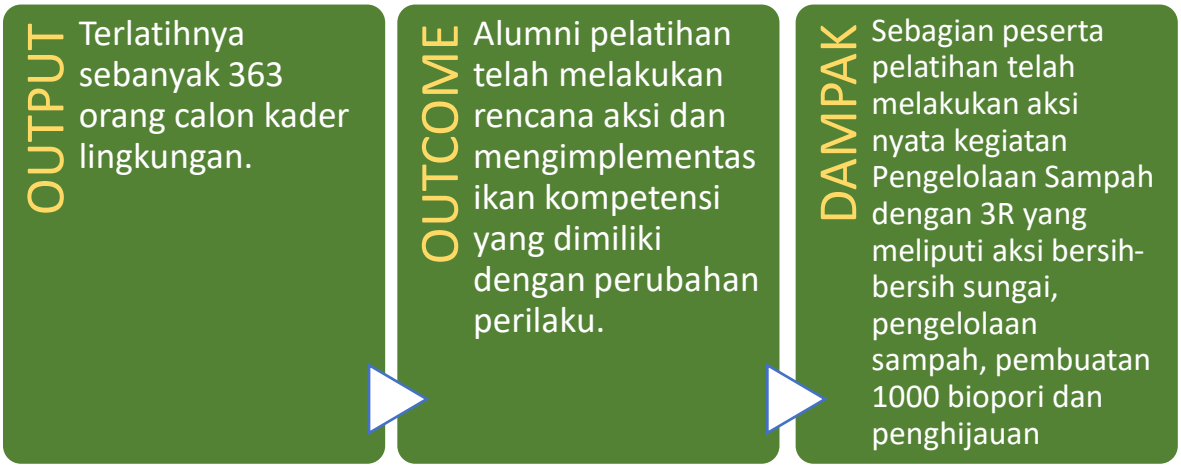

Gambar 4.4 Output, Outcome, dan Dampak dalam pelaksanaan Meningkatnya kapasitas kader LH

Success Story Kader KLHK Tahun 2019

Alumni pelatihan kader LHK tahun 2019 dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi pasca pelatihan tahun 2019 dengan adanya kegiatan aksi yang meliputi :

5 (lima) orang alumni peserta pelatihan PPLH bagi kader LH dari komunitas pengelola ecoriparian Karawang telah berhasil memproduksi kompos dari sampah organik dari 1.700 KK (5.000 jiwa) menghasilkan 12 m^3 sampah/hari. Kompos yng dihasilkan 2.650 kg/bulan dengan metode konvensional dan metode BSF (*Black Soldier Fly*). Penghasilan tambahan yang diperoleh sebesar RP 2.500.000,- / bulan.

Gambar 4.5 Hasil pengelolaan sampah organik di Ecoriparian Karawang secara metode BSF (*Black Soldier Fly*) & kompos BSF 150 kg/bulan (gambar kiri) dan secara konvensional menghasilkan 2,5 ton/bulan kompos organik (gambar kanan)

Indikator Kinerja Kegiatan 2 : Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya

Pelatihan teknis masyarakat bidang LHK tahun 2019 dilaksanakan oleh Puslatmas dan PGL serta di 7 Balai Diklat LHK untuk pelatihan kehutanan, tetap berkoordinasi dengan Puslatmas terkait jenis pelatihan dan kurikulum silabusnya. 7 (tujuh) Balai Diklat LHK tersebut antara lain Balai Diklat LHK Pematang Siantar, Balai Diklat LHK Pekanbaru, Balai Diklat LHK Bogor, Balai Diklat LHK Kadipaten, Balai Diklat LHK Makassar, Balai Diklat LHK Samarinda dan Balai Diklat LHK Kupang. Kegiatan ini lebih difokuskan pada Latmas Bidang LHK yang mendukung upaya Perhutanan Sosial (PS) dan kelompok masyarakat pengelola hutan, KTH, tenaga pendidik, dan peserta didik.

Tujuan untuk Latmas bidang Kehutanan diharapkan para alumni dapat meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan hutan, sehingga dapat mengelola kawasan hutan lebih baik, bermanfaat, dan menjaga kelestarian hutan serta meningkatkan kesejahteraan. Selain itu pelatihan ini juga memberikan pengetahuan kepada anggota dan pengurus kelompok tani yang sudah mendapatkan izin Perhutanan Sosial terkait dengan administrasi dan tata kelola kelembagaan kelompok. Sedangkan tujuan untuk Latmas bidang lingkungan hidup adalah meningkatnya pengetahuan/ kompetensinya terutama perubahan perilaku dan PPLH.

Gambar 4.6 Pelatihan Polisi Cilik KLHK di Manggala Wanabakti

Gambar 4.7 Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam di Boyolali

Gambar 4.8 Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Usaha Jasa Wisata Alam di Bangka

Gambar 4.9 Pelatihan Pengelolaan Masjid Ramah Lingkungan (Eco Masjid) di Istiqlal Jakarta

Capaian Kinerja diukur dengan membandingkan antara target dengan realisasi capaian kinerja. Target capaian kegiatan Generasi Muda LH tahun 2019 adalah sejumlah 1.360 orang, sedangkan realisasi sejumlah 1.362 orang. Dengan demikian capaian kinerja sebesar 100.15 %. Capaian tersebut termasuk 2 (dua) pelaksanaan kegiatan dengan jumlah 760 orang yang dilaksanakan oleh Puslatmas dan PGL yaitu kegiatan pelatihan teknis bidang lingkungan hidup dan kehutanan dan 602 orang yang dilaksanakan oleh BDLHK Rumpin, BDLHK Pematang Siantar, BDLHK Samarinda, BDLHK Pekanbaru, BDLHK Makassar, BDLHK Kadipaten, dan BDLHK.

Capaian Kinerja

Gambar 4.10 Capaian Kinerja jumlah generasi muda LH meningkat kapasitasnya

Tabel 4.3 Rincian Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Generasi Muda LHK Tahun 2019

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta		
					L	P	Total
I	**Puslatmas dan PGL**						
1	Pelatihan Budi Daya Lebah Madu	Kab. Cianjur, Jawa Barat	12-13 Maret 2019	40	37	3	40
2	Pelatihan Pengelolaan Sampah	Kab. Cianjur, Jawa Barat	13-14 Maret 2019	40	35	5	40
3	Pelaksanaan pelatihan pengelolaan sampah	Jakarta Selatan	1-2 April 2019	40	19	21	40
4	Pelaksanaan Pembuatan Pengemasan dan Pemasaran Pupuk Bokasi	Lamongan , Jawa Timur	9-11 April 2019	80	80	0	80
5	Pelatihan Budidaya Lebah Madu bagi anggota kelompok tani hutan	Kab. Garut, Jawa Barat	24-26 Juni 2019	40	38	2	40
6	Pelatihan penyusunan Dokumen Rencana Perhutanan Sosial	Kab. Garut, Jawa Barat	2-4 Juli 2019	40	40	0	40
7	Pelatihan Perilaku Ramah Lingkungan bagi pendidik tingkat PAUD/TK	Kota Cilegon, Banten	8-10 Juli 2019	40	4	36	40
8	Pelatihan Perilaku Ramah Lingkungan bagi pendidik tingkat PAUD/TK	Gedung Manggala Wanabakti, DKI Jakarta	12 Juli 2019	80	41	39	80
9	Pelatihan Pengelolaan Lingkungan Usaha Jasa Wisata Alam	desa Kurau Barat, Kecamatan Koba Kab. Bangka Tengah	3-5 September 2019	40	34	6	40

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta		
					L	P	Total
10	Pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata Alam	Wana Wisata Kedung Cinta, Waduk Kedung Ombo, Kab. Boyolali Jawa Tengah	24-26 September 2019	40	37	3	40
11	Pelatihan Kewirausahaan Bidang Kehutanan bagi KTH	Kab. Sukabumi, Jawa Barat	22-24 Oktober 2019	40	38	2	40
12	Pelatihan Pengelolaan Masjid Ramah Lingkungan (Eco Masjid)	Masjid Istiqlal Jakarta	5-7 November 2019	40	36	4	40
13	Pelatihan Polisi Cilik Lingkungan Hidup dan Kehutanan	di Arboretum Manggala Wanabakti di Jakarta dan di Taman Margasatwa Ragunan	29-30 November 2019	160	76	84	160
14	Pelatihan Pengelolaan Masjid Ramah Lingkungan (Eco Masjid)	Serpong	3-5 Desember 2019	40	40	0	40
Jumlah				**760**	**555**	**205**	**760**
II	**BDLHK Makassar**						
1	Teknik Agroforestry	Kab. Bone	18-20 Juni 2019	30	27	3	30
2	Penyusunan Dokumen Rencana Pengelolaan Hutan Desa (RPHD)	Kab. Soppeng	25-27 Juni 2019	30	26	4	30
3	Budidaya dan Pengelolaan Aren	Kab. Sinjai	10-12 Juli 2019	30	28	2	30
4	Pengukuran dan Pemetaan Partisipasif Areal Kerja	Kab. Barru	2-4 Juli 2019	30	27	3	30
Jumlah				**120**	**108**	**12**	**120**

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta		
					L	P	Total
III	**BDLHK Kadipaten**						
1	Pemandu Wisata Alam	Ds. Cibiru Wetan, Kec. Cileunyi, Kab. Bandung	18-20 Juni 2019	30	23	7	30
2	Budidaya Jamur Tiram	Ds. Padasari, Kec. Cimalaka, Kab. Sumedang	18-20 Juni 2019	30	20	10	30
Jumlah				**60**	**43**	**17**	**60**
IV	**BDLHK Kupang**						
1	Pelatihan Budidaya Lebah Madu	Kupang	29-31 Agustus 2019	30	30	0	30
2	Pelatihan Budidaya dan Penanganan Jambu Mete	Kupang	26-28 September 2019	32	23	9	32
Jumlah				**62**	**53**	**9**	**62**
V	**BDLHK Samarinda**						
1	Pelatihan Teknik Agroforestry	Kec. Segah Berau	8-10 Oktober 2019	30	11	19	30
2	Pelatihan Budidaya Lebah Madu	Kec. Segah Berau	8-10 Oktober 2019	30	20	10	30
Jumlah				**60**	**31**	**29**	**60**
VI	**BDLHK Pematangsiantar**						
1	Pelatihan Budidaya Lebah Madu	Hkm Batu Bapayuang Desa Latang Kec. Lubuk Tarok Kab. Sijunjung Sumatera Barat	18-20 Juli 2019	40	38	2	40
2	Pelatihan Teknik Agroforestry	LPHN Padang Leweh Desa Padang Laweh Kec. Koto VII Kab. Sijunjung Sumatera Barat	18-20 Juli 2019	40	26	14	40
3	Pelatihan Pengukuran dan	Desa Mangumban	17-19 Juli 2019	40	40	0	40

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta		
					L	P	Total
	Perpetaan Partisipasif pada Areal PS	Jae Kab. Tapanuli Utara Sumatera Utara					
Jumlah				**120**	**104**	**16**	**120**
VII	**BDLHK Pekanbaru**						
1	Pelatihan Pengukuran dan Perpetaan Partisipasif pada Areal PS	KHDTK Hutan Suligi	27-29 Agustus 2019	30	20	10	30
2	Pelatihan Budidaya Lebah Madu	Merangin, Provinsi Jambi	24-26 Juli 2019	30	29	1	30
3	Pengelolaan dan Budidaya Aren	Desa Lubuk Ramo Kabupaten Kuansing	25-27 Juni 2019	30	14	16	30
Jumlah				**90**	**63**	**27**	**90**
VIII	**BDLHK Bogor**						
1	Pemandu wisata alam	Desa Terong, Kecamatan Sijuk, Kab. Belitung - Bangka Belitung	29-31 Agustus 2019	30	25	5	30
2	Pemetaan dan Pengukuran Partisipatif Areal Perhutanan Sosial	Desa Bulakan, Kecamatan Gunung Kencana, Kab. Lebak - Banten	10-13 September 2019	30	28	2	30
3	Budidaya Jamur Tiram	Desa Wanagiri, Kecamatan Saketi, Kab. Pandeglang - Banten	17-20 September 2019	30	28	2	30
Jumlah				**90**	**81**	**9**	**90**

OUTPUT	OUTCOME
Terlatihnya 1.362 alumni pelatihan masyarakat bidang LHK yang terdiri dari 880 peserta bidang kehutanan dan 482 peserta bidang lingkungan.	Alumni pelatihan telah mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dengan perubahan perilaku ramah lingkungan, meningkatkan kesejahteraan KTH melalui peningkatan jenis usaha.

Dampak hasil pelatihan masyarakat bidang **lingkungan hidup** sebagai berikut :

1. Terbentuknya Bank Sampah di Kawasan Pulau Merah yang diberi nama Bank Sampah *the Gade* "*Gold and Clean*" yang merupakan hasil inisiasi dari beberapa alumni yang diprakarsai oleh Perum Pegadaian dan KPH Banyuwangi Selatan. Dimana beberapa alumni peserta pelatihan terlibat secara aktif dalam pengelolaan dan kepengurusan bank sampah tersebut.

2. Terbentuknya Sentra Kelola Sampah (Sekola) Desa Sumberagung. Sentra Kelola Sampah bertugas melakukan pengelolaan lingkungan di wilayah Kawasan Wisata Pulau Merah dan sekitarnya melalui upaya pengelolaan sampah dengan menerapkan prinsip 3R, yang meliputi pemilihan (*sorting*), pengangkutan dan pengomposan. Beberapa alumni peserta pelatihan terlibat aktif dalam kegiatan dan kepengurusan Sekola.
3. Terbentuknya Bank Sampah Desa Sumberagung, yang berada di bawah pengawasan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Sumberagung. Pembentukan Bank Sampah Desa Sumberagung di inisiasi oleh salah seorang alumni melalui pemerintah desa setempat. Bank Sampah Desa Sumberagung bertugas melakukan pengelolaan lingkungan melalui kegiatan Bank Sampah bagi warga Desa Sumberagung.

4. Terlihat peran serta dan kontribusi yang positif dari KPH Banyuwangi Selatan dalam hal ini BKPH Sukamade selaku pemangku wilayah kawasan wisata alam Pulau Merah dalam melakukan pendampingan dan pengawasan kepada pelaku pengelola wisata atau kelompok masyarakat dalam melakukan pengelolaan lingkungan seperti memfasilitasi tempat, sarana dan prasarana dalam pengangkutan dan penampungan sampah serta aktif melakukan edukasi kepada para pelaku usaha yang ada dikawasan dan pengunjung untuk turut serta menjaga lingkungan.

5. Terbentuknya kelompok pemuda Karang Taruna Peduli Lingkungan Desa Sumberagung, yang diinisiasi oleh beberapa alumni peserta. Kelompok ini bergerak aktif dalam upaya pengelolaan lingkungan melalui beberapa upaya antara lain, kegiatan *dropbox* sampah plastik yang diletakkan di depan gapura dusun, kegiatan bersih lingkungan desa tiap minggu, serta kegiatan sosialisasi pilah sampah dari rumah kepada warga desa, serta beberapa upaya terkait pengelolaan lingkungan lainnya.

6. Beberapa kegiatan aksi dalam upaya pengeloloaan lingkungan telah dilakukan oleh sebagian besar alumni peserta baik secara personal atau kelompok, melalui beberapa kegiatan antara lain pemilahan sampah organik dan anorganik di lokasi usaha dan lingkungan tempat tinggal sekitar, daur ulang sampah anorganik menjadi beberapa produk kerajinan seperti tikar, bunga, tempat duduk, tas serta berbagai produk kerajinan lainnya baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk diperjualbelikan,serta berbagai upaya kegiatan pengelolaan lingkungan lainnya.

7. Beberapa alumni peserta terlibat aktif dalam berbagai komunitas peduli lingkungan seperti *Ecorangers* Pulau Merah, yang diprakarsai oleh *Greeneration* yang berkontribusi dalam pengelolaan lingkungan melalui beberapa upaya antara lain kegiatan *weekly beach clean up* di Kawasan Pantai Pulau Merah setiap hari Sabtu bersama para wisatawan dan relawan, pembuatan lubang biopori pada beberapa titik lokasi rumah warga sekitar kawasan Pulau Merah sebagai sarana pengolahan sampah organik, pembuatan bata terawang untuk pengolahan sampah organik di Sentra Kelola Sampah (Sekola) Pulau Merah, pembuatan *hexacomposter* di lingkungan perumahan warga Pulau Merah sebagai sarana pengelolaan sampah melalui pengomposan, serta aktif melalukan edukasi dan sosialisasi terkait pengelolaan lingkungan kepada para wisatawan dan kelompok masyarakat di Kawasan Wisata Pulau Merah.

Dampak hasil pelatihan masyarakat bidang **kehutanan** sebagai berikut :

Wisata Rintisan Wonosari Kedungombo Desa Rambat salah satu tempat wisata hasil pelatihan pemanfaatan jasa lingkungan wisata alam yang dilakukan oleh Puslatmas dan PGL. Alumni pelatihan telah melakukan aksi hasil pelatihan di lokasi wisata ini. Wisata Rintisan sekarang mulai ramai dikunjungi wisatawan. Pada hari Senin-Jumat rata-rata jumlah pengunjung 100 orang/hari, Hari Sabtu jumlah pengunjung rata-rata 200 orang/hari dan hari minggu rata-rata pengunjungnya 800 orang/hari. Sedangkan pada tahun baru jumlah pengunjung mencapai 5.700 orang/hari. Harga tiket masuk hari Senin-Selasa Rp 5.000,- dan Sabtu-Minggu harga tiket masuk Rp 7.500,-.

Gambar 4.11 Alumni melakukan penataan Sarpras Objek Wisata

Alumni pelatihan Pemanfaatan Jasa Lingkungan Wisata alam telah melakukan aksi hasil pelatihan di **Wana wisata Kedung Ombo Boyolali** dengan menata sarpras di obyek wisata menjadi lebih rapi, membuat tempat sampah terpisah antara organik dan non organik, dan media promosi sudah melalui medsos dan sudah membuat brosur yang berisi ada pertunjukan pentas seni Reog Ponorogo pada tanggal 1 Januari 2020.

Gambar 4.12 Alumni membuat brosur pentas seni dan tampak depan ketentuan wisata

Indikator Kinerja Kegiatan 3 : Jumlah sekolah atau kampus yang peduli dan berbudaya LH

Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di sekolah (PBLHS) adalah aksi kolektif secara saddar, kolektif, berjejaring, dan berkelanjutan yang diterapkan Sekolah dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup. Sikap dan tindakan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup antara lain :

1.menjaga kebersihan, fungsi sanitasi dan drainase,

2.mengelola sampah melalui 3R,

3.melakukan penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman,

4.melakukan hemat & konservasi air,

5.melakukan hemat & konservasi energi, dan

6.melakukan inovasi terkait PRLH.

Kegiatan PBLHS adiwiyata meliputi pembinaan, penilaian dan pemberian penghargaan secara berjenjang mulai dari kabupaten/kota, provinsi dan nasional. Komponen dari gerakan PBLHS meliputi: 1. perencanaan Gerakan PBLHS; 2. pelaksanaan Gerakan PBLHS; 3. Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Gerakan PBLHS.

Gambar 4.13 Pengarahan Kegiatan Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya lingkungan bagi Tim Pembina Adiwiyata Tingkat Provinsi, Serpong 11 – 14 Desember 2018

Pada tahun 2019 Puslatmas dan PGL telah melakukan pembinaan, Penilaian dan Pemberian Penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Adiwiyata Nasional. Pembinaan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang sekolah peduli dan berbudaya lingkungan bagi pembina dan warga sekolah. Pembinaan yang sudah dilakukan berdasarkan Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Pembinaan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan Tahun 2019

NO	KEGIATAN	LOKASI	JUMLAH PESERTA	KETERANGAN
1	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Samarinda	200	Peserta Mahasiswa Kehutanan di seluruh Indonesia
2	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Banjarmasin	600	Peserta berasal dari Mahasiswa Pecinta Alam / Mapala di seluruh Indonesia
3	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Serpong	170	Peserta berasal dari Dinas LH Provinsi, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kanwil Agama Propvinsi
4	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	D.I. Yogyakarta	35	Peserta berasal dari Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas LH Kabupaten & Kota, D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah
5	Pembinaan Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS)	Nusa Tenggara Barat	30	Peserta berasal dari Dinas Pendidikan & Kebudayaan, Kementerian Agama, Dinas LH Kabupaten & Kota
	JUMLAH		**1.035**	

Tahun 2019 jumlah sekolah yang memperoleh penghargaan Adiwiyata Mandiri dan Nasional sebanyak 434 sekolah dari target 400 sekolah atau 108,50 % dari target yang ditetapkan pada Rencana Kerja dan Penetapan Kinerja Puslatmas dan PGL.Realisasi capaian kinerja terwujudnya sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup Tahun 2019 sebagaimana tercantum pada Gambar 4.14.

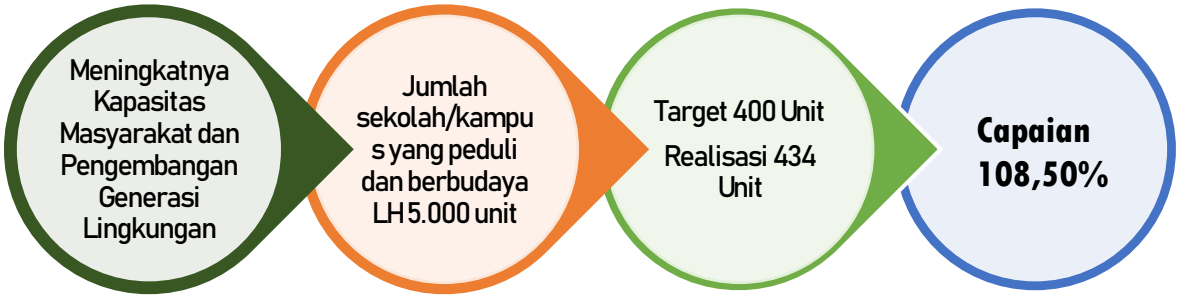

Gambar 4.14 Capaian jumlah sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya LH

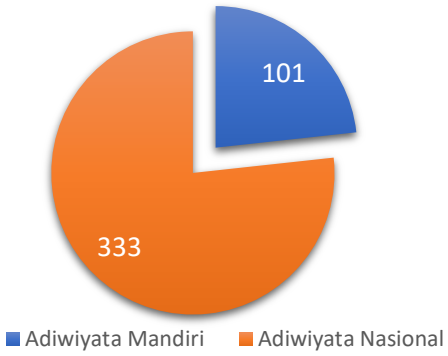

Gambar 4.15 Jumlah Sekolah/Kampus yang berbudaya LH

Gambar 4.16 Sambutan Menteri LHK Ibu Siti Nurbaya Bakar dan Kepala BP2SDM Ir. Helmi Basalamah pada acara penyerahan penghargaan Adiwiyata Nasional dan Adiwiyata Mandiri tahun 2019

Gambar 4.17 Penghargaan Sekolah Adiwiyata Mandiri dan Nasional Tahun 2019

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap capaian kinerja meningkatnya jumlah sekolah atau kampus yang berbudaya LH yaitu:

1. Meningkatnya antusias daerah dan sekolah dalam pelaksanaan program adiwiyata.
2. Meningkatnya peran dunia usaha dan LSM dalam pembinaan dan pedampingan pelaksanaan program adiwiyata.
3. Pelaksanaan program Adiwiyata terkait dengan Program Adipura.

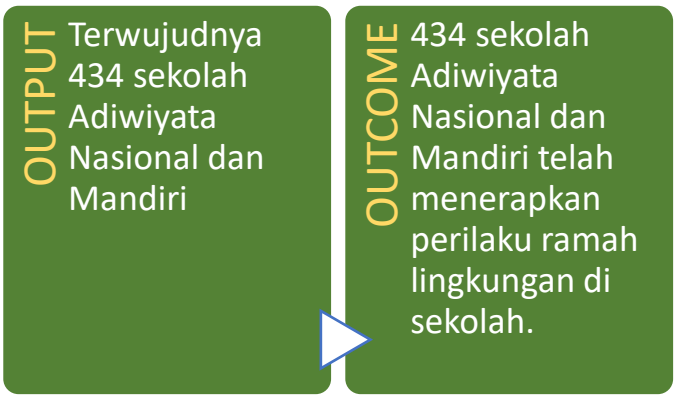

Gambar 4.18 Output dan Outcome dari Pelaksanaan meningkatnya jumlah sekolah/kampus yang berbudaya LH

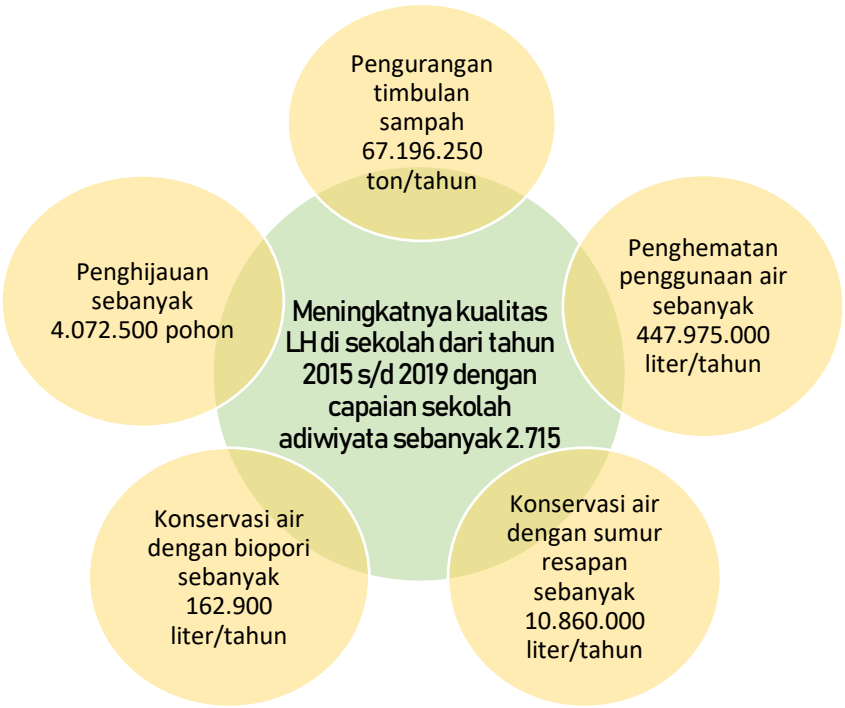

Gambar 4.19 Dampak dari pelaksanaan jumlah sekolah/kampus yang berbudaya LH

Rincian peningkatan kualitas LH di Sekolah dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.5 Pengurangan Timbulan Sampah

Tahun perolehan	Jumlah Sekolah Adiwiyata	Jumlah perkiraan warga sekolah	Jumlah sampah (kg/hari)	Jumlah hari/ bulan	Jumlah bulan/ tahun	Jumlah Sampah yang bisa dikurangi (kg/th)	Jumlah Sampah yang bisa dikurangi (ton/th)
Adiwiyata Mandiri & Nasional 2015 – 2019	2.715	300	0,3	25	11	67.196.250	67.196,250

Tabel 4.6 Penghematan Penggunaan Air

Tahun perolehan	Jumlah Sekolah Adiwiyata	Jumlah perkiraan warga sekolah	Jumlah penghematan air (liter/hari)	Jumlah hari/bulan	Jumlah bulan/ tahun	Jumlah penghematan air (liter/th)
Adiwiyata Mandiri & Nasional 2015 – 2019	2.715	300	2	25	11	447.975.000

Tabel 4.7 Konservasi Air Dengan Biopori

Tahun perolehan	Jumlah Sekolah Adiwiyata	Jumlah perkiraan biopori	Jumlah air yang diserap (liter/tahun)	Konservasi air dengan biopori (liter/tahun)
Adiwiyata Mandiri & Nasional 2015 – 2019	2.715	15	4	162.900

Tabel 4.8 Konservasi Air Dengan Sumur Resapan

Tahun perolehan	Jumlah Sekolah Adiwiyata	Jumlah perkiraan sumur serapan	Jumlah air yang diserap (liter/tahun)	Konservasi air dengan sumur resapan (liter/tahun)
Adiwiyata Mandiri & Nasional 2015 – 2019	2.715	4	1.000	10.860.000

Tabel 4.9 Pohon Yang Ditanam Oleh Warga Sekolah

Tahun perolehan	Jumlah Sekolah Adiwiyata	Jumlah perkiraan warga sekolah	Jumlah pohon yang ditanam	Jumlah Pohon yang ditanam
Adiwiyata Mandiri & Nasional 2015 – 2019	2.715	300	4	4.072.500

Contoh Sekolah Adiwiyata Mandiri – SMK 1 Adiwiyata Tegal

SMKN 1 Adiwarna Tegal Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah yang telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata Tingkat Kabupaten tahun 2013, Adiwiyata Tingkat Provinsi tahun 2013, Adiwiyata Tingkat Nasional tahun 2013, Adiwiyata Tingkat Mandiri tahun 2016 dan pada tahun 2019 mendapatkan Asean Eco School /AES di Kamboja. Berbagai upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang telah dilakukan melalui pengurangan timbulan sampah plastik 68,75 m3/th & kertas 68,13 m3/th, bertambahnya area hijau/penanaman 1.229 m2/th, pengurangan energi listrik 0,2 kWh/th.

Inovasi yang dikembangkan sekolah adalah Pemanfaatan limbah kertas, ampas teh, dan minyak jelantah menjadi briket pengganti bahan bakar alternatif (pengganti kayu dan gas), Aqumos alat monitoring pencemaran udara, SIBIO (Sistem Informasi Bencana Otomatis), dan pemanfaatan sampah plastik menjadi minyak plastik "ADB OIL"

Gambar 4.20 Kondisi sekolah, kreatifitas dan Inovasi SMKN 1 Adiwarna Tegal

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 4 : Jumlah Anggota Saka Kalpataru Peduli dan Berbudaya LH Meningkat Kapasitasnya

Peningkatan kapasitas anggota saka kalpataru yang peduli dan berbudaya lingkungan pada tahun 2019 pelaksanaan kegiatanya lebih dititik beratkan penyelenggaraannya kepada Perkemahan Bakti Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti (PERTIKAWAN) Nasional Tahun 2019 merupakan ajang pertemuan partisipasi aktif anggota pramuka penegak dan pramuka pandega yang dilaksanakan 5 tahun sekali berbentuk perkemahan besar, dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya selama mengadakan pembinaan, baik di gugus depan maupun di Satuan Karya Pramuka (Saka) dalam upaya melestarikan lingkungan dan hutan secara bakti pada masyarakat agar meningkat kualitasnya.

Pertikawan Nasional 2019 dilaksanakan atas kerjasama antara Kementerian LHK dalam hal ini Pimpinan Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti Tingkat Nasional dengan Kwartir Nasional di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta yang diikuti oleh anggota Pramuka Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti yang berasal dari seluruh Indonesia dan Negara Sahabat. Kegiatan dilakukan melalui 2 bagian kelompok besar yaitu: Main Camp dan Sub Camp meliputi Wawasan Nusantara, kegiatan bakti masyarakat, kegiatan prestasi, kegiatan kebijakan lingkungan hidup dan kehutanan, kegiatan wisata dan kegiatan seni budaya

- Main Camp: adalah Kegiatan yang diselenggarakan di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta secara pararel dengan Sub Camp, yang bertujuan sebagai wahana mengaplikasikan keterampilan dan memberikan kecakapan bagi anggota satuan karya pramuka kalpataru dan wanabakti.
- Sub Camp: adalah Kegiatan yang diselenggarakan di luar Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta (kwartir daerah & unit teknis yang membidangi LHK, Pusat dan daerah) bertujuan untuk memudahkan peserta menyerap beragam pengetahuan dan keterampilan sebagai penambahan bekal dalam proses pembentukan jati dirinya untuk

menjawab kebutuhan lingkungan sekitar dan peningkatan kapasitas anggota pramuka penegak dan pandega melalui pertemuan/pelatihan sebagai ajang implementasi praktek kerja/aksi-aksi dibidang pengelolaan lingkungan dan kehutanan. Salah satu kegiatan sub camp dilaksanakan oleh BP2SDM bekerjasama dengan Wali Kota Tangerang Selatan meliputi kegiatan edukasi terkait krida saka kalpataru dan saka wanabakti, penanaman pohon bertempat di hutan kota tangsel, Penebaran bibit ikan, ngobrol pintar dengan Kepala BP2SDM dan Dik Doank di Bintaro Jaya Xchange Mall, Wisata IPTEK di Kawasan Perkantoran Puspiptek.

Gambar 4.21 Praktek Hidroponik pada pelatihan Saka Kalpataru Pertikawan tahun 2019 di Sub Camp Serpong

Gambar 4.22 Praktek Pembibitan Tanaman Hutan pada pelatihan Saka Wanabakti Pertikawan tahun 2019 di Sub Camp

Gambar 4.23 Praktek Pembuatan Lubang Biopori pada Pelatihan Instruktur di Serpong tahun 2019

Gambar 4.24 Praktek Pembibitan Tanaman Hutan pada pelatihan Saka Wanabakti Pertikawan tahun 2019 di Sub Camp

Selain peningkatan kapasitas anggota saka kalpataru dan wanabakti tersebut, juga dilakukan peningkatan kapasitas bagi instruktur saka kalpataru dan saka wabanakti melalui penyelenggaraan pelatihan Teknis Krida bagi Instruktur Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti di 4 lokus dengan target peserta berasal Dinas LHK dan Kwartir Daerah/cabang di 6 Regional KLHK dengan tujuan untuk dapat menciptakan kader-kader kaum muda/anggota pramuka yang peduli kepada pelestarian lingkungan dan hutanya serta mendukung setiap program Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi/Kabupaten/Kota secara secara rutin dan berkelanjutan. Disamping itu para peserta dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan-keterampilan khusus di bidang lingkungan hidup dan di bidang kehutanan melalui kegiatan-kegiatan kekridaan pada saka kalpataru dan saka wanabakti, penataan organisasi, perencanaan kegiatan, pembinaan dan pengembangan saka serta memotivasi peningkatan jumlah anggota saka.

Capaian Kinerja diukur dengan membandingkan antara target dengan realisasi capaian kinerja. Target capaian Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti tahun 2019 adalah sejumlah 780 orang, sedangkan realisasi sejumlah 785 orang. Dengan demikian capaian kinerja sebesar 100,64% melebihi dari target IKK yang ditetapkan, hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan format penyelenggaraan pelatihan. Semula pelatihan akan dilaksakan di 5 lokus dengan alokasi pelaksanaan selama 3 hari, namun sesuai hasil rapat koordinasi dengan pimpinan saka Nasional dan unit kerja eselon I KLHK, dan permohonan dukungan kerjasama pelaksanaan Pertikawan Nasional 2019 menjadi penyelenggaraan pelatihan teknis krida bagi instruktur saka kalpataru dan saka wanabakti di 4 lokus masing-masing dilaksanakan selama 3 hari dan juga peningkatan kapasitas melalui pelatihan aksi krida anggota pramuka penegak dan pandega saka kalpataru dan saka wanabakti pada Sub Camp Pertikawan Nasional 2019. Realisasi pengukuran capaian kinerja tersebut tersaji pada Gambar 4.25

Gambar 4.25 Capaian kinerja jumlah anggota saka kalpataru meningkat kapasitasnya

Tabel 4.10 Rincian Penyelenggaraan Pelatihan Pengenalan Saka Kalpataru Tahun 2019

No	Nama Pelatihan	Lokasi	Waktu Pelaksanaan	Target Peserta	Realisasi Peserta		
					L	P	Total
1	Pelatihan teknik krida bagi instruktur saka kalpataru dan saka wanabakti se Regional Jawa dan Bali Nusra	Puslatmas dan PGL Serpong	2-4 Mei 2019	100	70	22	92
2	Pelatihan Teknik Krida Bagi Instruktur Saka Kalpataru dan Saka Wana bakti	BDLHK Pekanbaru	24-26 Juni 2019	60	44	27	71
3	Pelatihan Teknik Krida Bagi Instruktur Saka Kalpataru dan Saka Wana bakti	BDLHK Samarinda	13-15 Agustus 2019	60	47	21	68
4	Pelatihan Teknik Krida Bagi Instruktur Saka Kalpataru dan Saka Wana bakti	BDLHK Makassar	8-10 Oktober 2019	60	44	15	59
5	Pelatihan Aksi Krida Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti / pertikawan Nasional	*Main Camp* Cibubur dan Sub Camp BSD Tangerang Selatan	19-24 November 2019	500	260	235	495
Jumlah				**780**			**785**

Output : Terlatihnya 785 instruktur Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti serta anggota Penegak & Pandega Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti.

Outcome :

1. meningkatnya kompetensi tenaga instruktur saka kalpataru dalam menerapkan aksi pengelolaan sampah melalui 3R, menerapkan aksi desain perhitungan hemat energi listrik, hemat air untuk mengatasi perubahan iklim dan upaya pengelolaan sumber daya alam hayati melalui pelestarian ekosistem.
2. Meningkatnya kompetensi instruktur saka wanabakti yang menerapkan aksinya dalam pemanfaatan hutan dan hasil hutan dari kawasan hutan produksi melalui guna wana serta pembinaan masyarakat sekitar hutan dalam rangka memelihara dan mempertahankan produktifitas sumber daya alam dan hutan melalui bina wana.

Dampak : alumni peserta pelatihan telah terbentuk perilaku anggota saka kalpataru dan wanabakti yang mencintai lingkungan dan pengelolaan hutan secara lestari.

Aksi Alumni Pasca Pelatihan Saka Kalpataru dan Saka Wanabakti

Hasil pelatihan anggota pramuka penegak & pandega dan bagi instruktur saka kalpataru dan saka wanabakti tahun 2018 dan 2019, dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi pasca, dengan beberapa kelompok besar kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Hal yang mendasar beberapa daerah telah melakukan pembentukan pinsaka daerah dan cabang terkait dengan kelembagaannya. Setelah pembentukan ditingkat daerah segera didorong pembentukan pengurus di tingkat cabang dengan dukungan jaringan pengurus daerah di kabupaten/kota.
2. Aksi nyata menjaga kebersihan lingkungan melalui implementasi 3R antara lain, aksi bersih sampah dan melatih masyarakat lingkungan sekitar untuk mendaur ulang sampah /plastic menjadi barang bernilai ekonomi.
3. Aksi konservasi tanah dan air melalui penghijauan
4. Pengembangan usaha kehutanan, antara lain melalui usaha lebah madu
5. Gerakan tanam dan pelihara 25 pohon dan kemah bakti oleh penegak dan pandega kwartir ranting.

Gambar 4.26 Aksi Bersih-bersih pantai peserta saka kalpataru dan saka wanabakti di NTB

Gambar 4.27 Aksi Pembibitan peserta saka kalpataru dan saka wanabakti serta Tanam Pohon NTB

B. Pelaksanaan Pencapaian Kinerja Anggaran Tahun 2019

Untuk mencapai kinerja, dalam Renja Puslatmas dan PGL Tahun 2019 mendapat pagu anggaran APBN dalam DIPA sebesar **Rp 13.518.960.000,-.** Dalam melaksanakan kegiatannya, pagu Puslatmas dan PGL memiliki minus Rp 7.218.940.000,- pada akun belanja pegawai (MAK 51) sehingga Puslatmas dan PGL mendapatkan pagu tambahan untuk pembayaran belanja pegawai Rp 1.115.000,- Sehingga menjadi Rp 8.333.940.000,-. Berdasarkan kebijakan pemerintah, adanya penambahan alokasi pagu dana insentif sebesar Rp 300.000.000,- yang dialokasikan untuk kegiatan Kader LHK "Muda" (Polisi Cilik LHK) dengan target 160 orang (MAK 52), sehingga pagu anggaran keseluruhan Puslatmas dan PGL pada tahun 2019 sebesar **Rp 14.933.940.000,-.**

Total anggaran (pagu) pada Puslatmas dan PGL APBN tahun 2019 adalah sebesar Rp. 14.933.940.000,- realisasi sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp. 14.933.296.360,- atau 99.99%. Berdasarkan hasil rekonsiliasi dengan KPPN terjadi pengembalian belanja pembulatan gai PNS sebesar Rp 2.869,- sehingga realisasi menjasi Rp 14.933.293.491,- atau sebesar 99,996%.

Adapun rincian capaian kinerja anggaran setiap IKK sebagaimana tercantum pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11 Realisasi Capaian Kinerja Anggaran Puslatmas dan PGL Tahun 2019

Kegiatan	Indikator / Sub Kegiatan	Satuan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan	Jumlah Kader LH Meningkat Kapasitasnya	363 Orang	1.040.000.000	1.039.942.789	99.99
	Jumlah Generasi Muda LH Meningkat Kapasitasnya	1362 Orang	2.265.000.000	2.264.924.200	99.99
		*602 Orang			

Kegiatan	Indikator / Sub Kegiatan	Satuan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	Jumlah Sekolah/Kampus yang Peduli dan Berbudaya LH	434 Unit	2.341.000.000	2.340.886.900	99.99
	Jumlah Anggota Saka Kalpataru Peduli dan Berbudaya LH	785 Orang	945.000.000	953.892.000	99.99
	Layanan Perkantoran	12 bulan	8.333.940.000	8.333.650.471	96.99
TOTAL			14.933.940.000	14.933.296.360	**99.99**

Keterangan :
760 : Kegiatan pelatihan masyarakat dilaksanakan oleh Puslatmas dan PGL
**602 : kegiatan pelatihan masyarakat pendukung perhutanan sosial dilaksanakan di 7 (tujuh) BDLHK dengan anggaran dari satker terkait.*

C. Progres Capaian Kinerja sampai dengan Tahun 2019 terhadap Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019

Progres capaian kinerja Puslatmas dan PGL sampai dengan tahun 2019 terhadap target capaian kinerja yang ditetapkan dalam Renstra BP2SDM Tahun 2015-2019 adalah sebesar **51,71%.** Capaian kinerja dari 4 (empat) IKK sampai dengan tahun 2019 terhadap Renstra 2015-2019 sebagaimana tercantum pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Puslatmas dan PGL Tahun 2019 Terhadap Renstra 2015 – 2019

Indikator Kinerja (IKK)	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Per Tahun					Realisasi s.d 2019	% Progres
			2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah kader lingkungan yang meningkat kapasitasnya 11.200 orang	Orang	11.200	3.284	241	604	379	363	4.871	**43,49**

Indikator Kinerja (IKK)	Satuan	Target Renstra 2015-2019	Realisasi Per Tahun					Realisasi s.d 2019	% Progres
			2015	2016	2017	2018	2019		
Jumlah generasi muda LH yang meningkat kapasitasnya sebanyak 10.000 orang	Orang	10.000	2.262	906	554	4.105	1.362	9.189	**91,89**
Jumlah sekolah/ kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata) 5.000 sekolah/ kampus	Sekolah	5.000	643	706	536	396	434	2.715	**54,30**
Jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya lingkungan 50.000 orang	Orang	50.000	3.851	2.051	1.228	654	785	8.569	**17,14**
	Rata-rata Capaian Kinerja Puslatmas dan PGL terhadap Renstra Tahun 2015-2019								**51,71**

Progres capaian kinerja sampai dengan Tahun 2019 pada Indikator Kinerja Jumlah generasi lingkungan meningkat kapasitasnya dan Sekolah/Kampus yang berbudaya lingkungan yaitu sebanyak 22.629 orang dan 2.715 sekolah, dengan rata-rata sebesar 51,71 % dari target Renstra sebanyak 71.200 orang dan 5.000 sekolah/kampus. Progres capaian tersebut dapat dikategorikan cukup rendah, hal ini disebabkan karena tidak sesuainya anggaran yang direncanakan pada Renstra dengan alokasi anggaran yang diterima selama 5 tahun pelaksanaan Renstra sebagaimana tersaji pada Gambar 4.28.

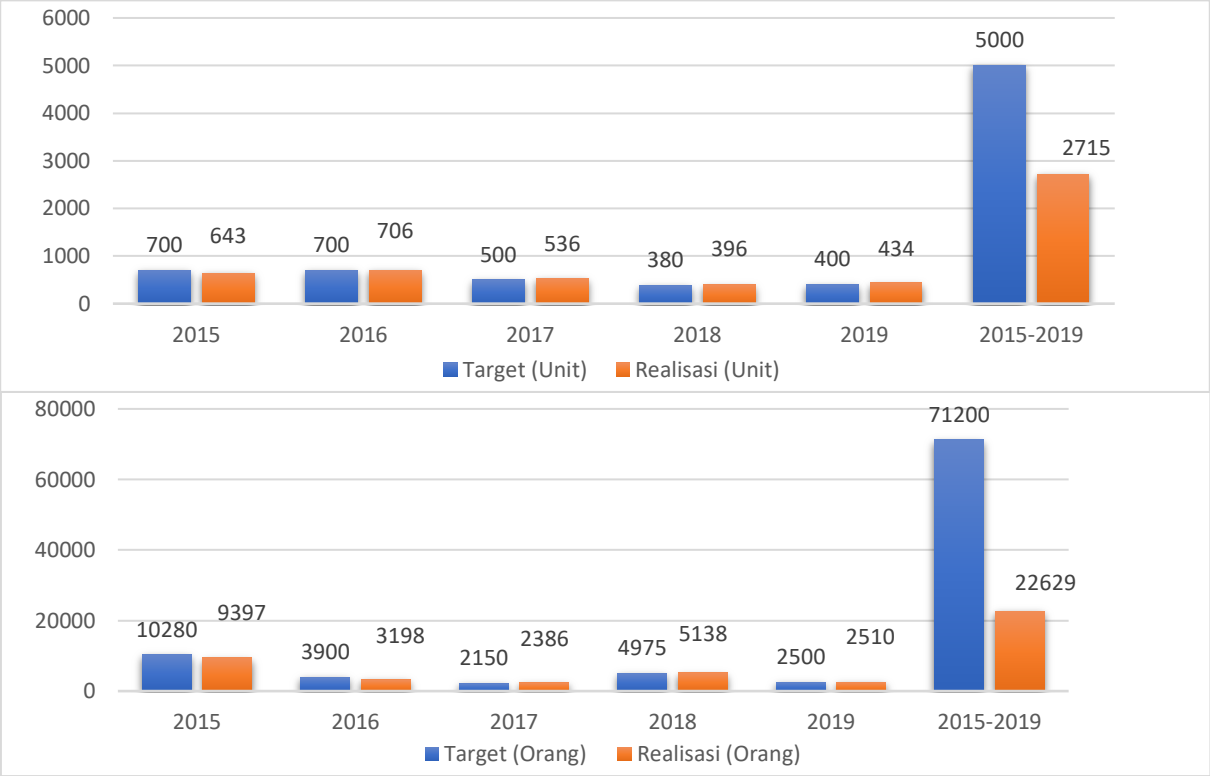

Gambar 4.28 Progres Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun 2019

Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan

1. Jumlah Kader Lingkungan Hidup Meningkat Kapasitasnya

Berdasarkan Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019, target jumlah kader lingkungan hidup meningkat kapasitasnya yaitu 11.200 orang. Progres realisasi capaian sampai Tahun 2019 yaitu sebanyak 4.871 orang atau 43,49%. Pelaksanaan pelatihan belum efektif, dal tersebut dapat dilihat di Gambar 4.29

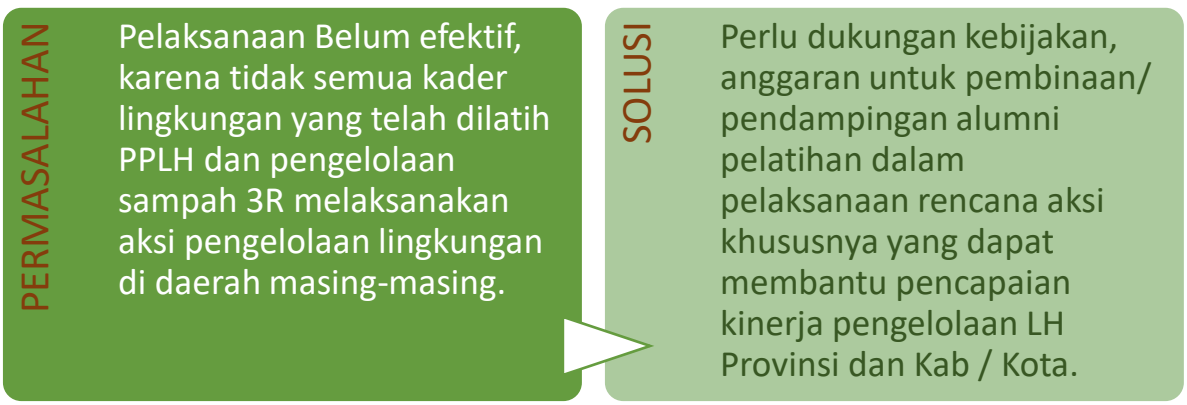

Gambar 4.29 Solusi dari permasalahan pelaksanaan Pelatihan Generasi Muda LHK

2. Jumlah Generasi Muda LH Meningkat Kapasitasnya

Berdasarkan Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019, target jumlah generasi muda LH meningkat kapasitasnya yaitu 10.000 orang. Progres realisasi capaian sampai Tahun 2019 yaitu sebanyak 9.189 orang atau 91,89%.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Generasi Muda LHK terdapat permasalahan yaitu: belum adanya pendampingan, kurangnya ketersediaan bahan dan alat, dan kurangnya keterlibatan sektor lain.

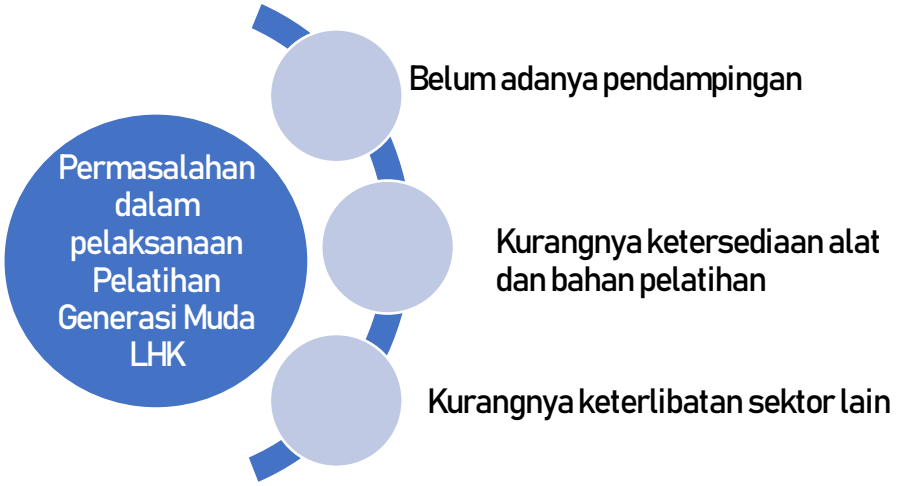

Gambar 4.30 Permasalahan dalam pelaksanaan Pelatihan Generasi Muda LHK

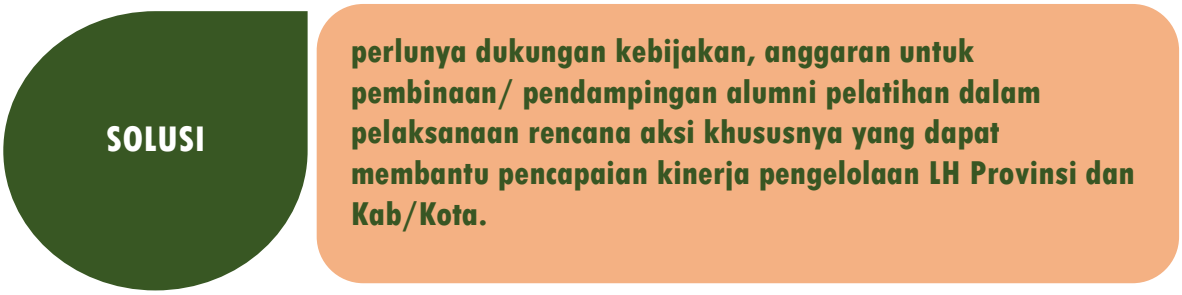

Gambar 4.31 Solusi dari permasalahan pelaksanaan Pelatihan Generasi Muda LHK

3. Jumlah Sekolah/Kampus yang Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup (Adiwiyata)

Berdasarkan Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019, target jumlah sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata) yaitu 5.000 sekolah/kampus. Progres realisasi capaian sampai Tahun 2019 yaitu sebanyak 2.715 sekolah atau 54,30 %.

Dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan terdapat permasalahan yang dihadapi yaitu:

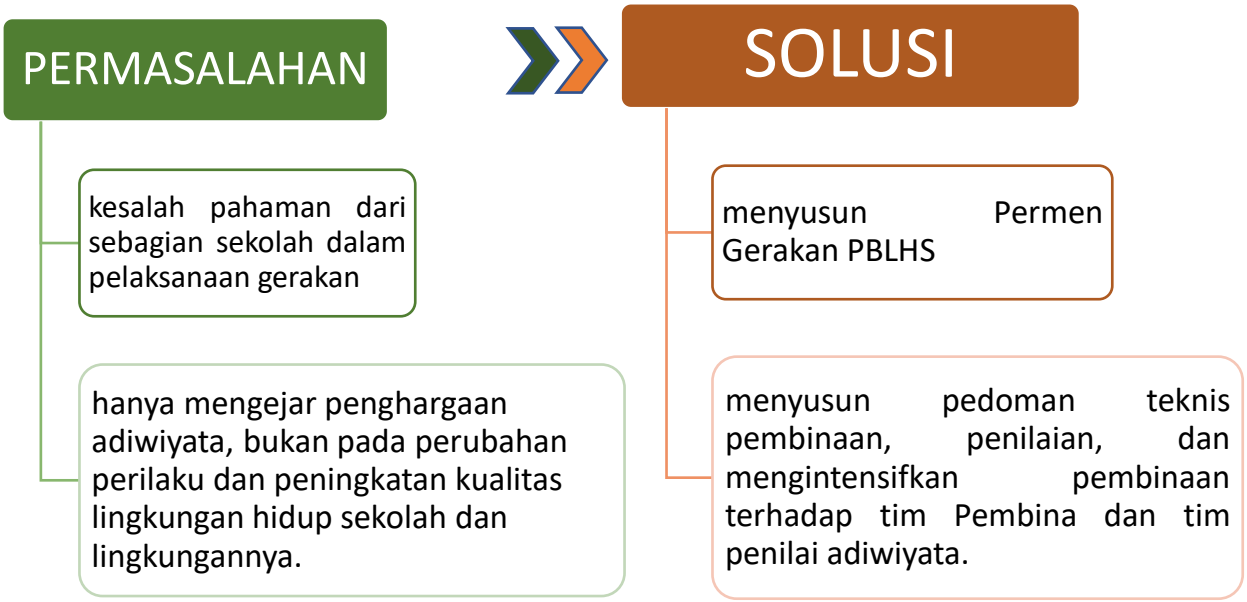

Gambar 4.32 Permasalahan dan solusi dari pelaksanaan peningkatan kapasitas sekolah/kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan

4. Jumlah Anggota Saka Kalpataru Peduli dan Berbudaya LH

Berdasarkan Renstra Badan P2SDM Tahun 2015-2019, target jumlah anggota saka kalpataru peduli dan berbudaya lingkungan yaitu 50.000 orang. Progres realisasi capaian sampai Tahun 2019 yaitu sebanyak 8.569 orang atau 17,14 %.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan teknis krida bagi instruktur saka kalpataru dan saka wanabakti terdapat permasalahan yaitu:

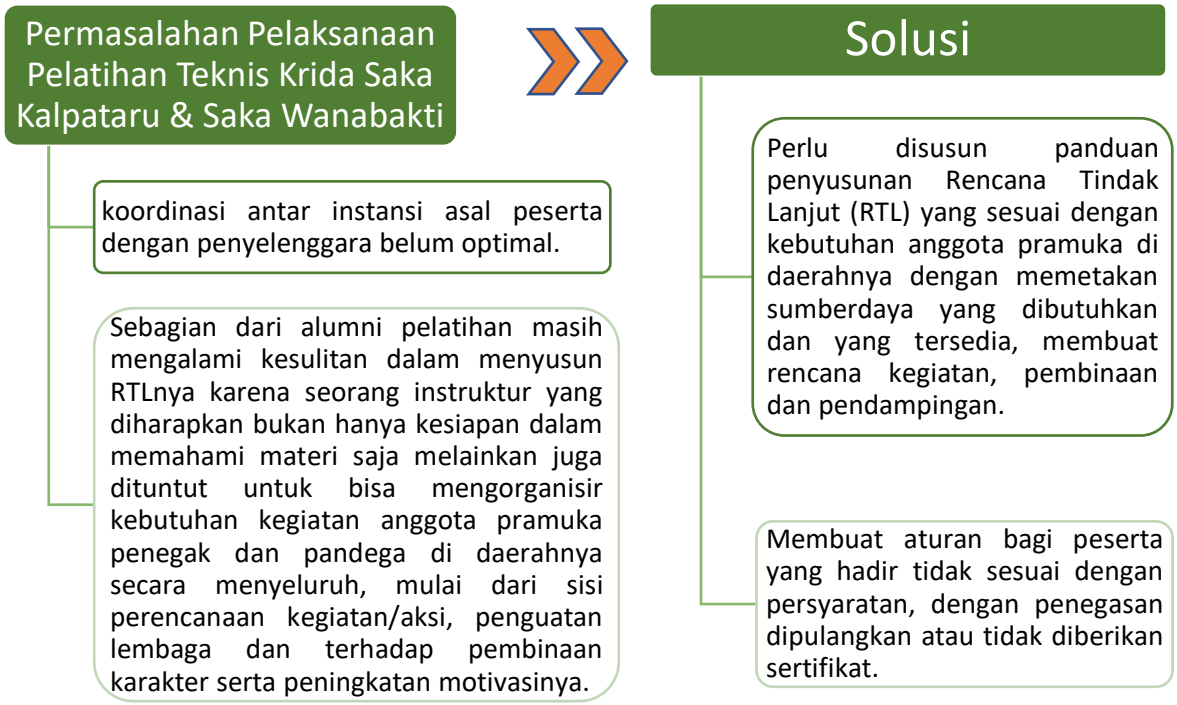

Gambar 4.33 Permasalahan dan solusi dari pelaksanaan pelatihan teknis krida saka kalpataru dan saka wanabakti

Permasalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Pelatihan Aksi Krida Anggota Pramuka Penegak dan Pandega Saka Kalpataru antara lain:

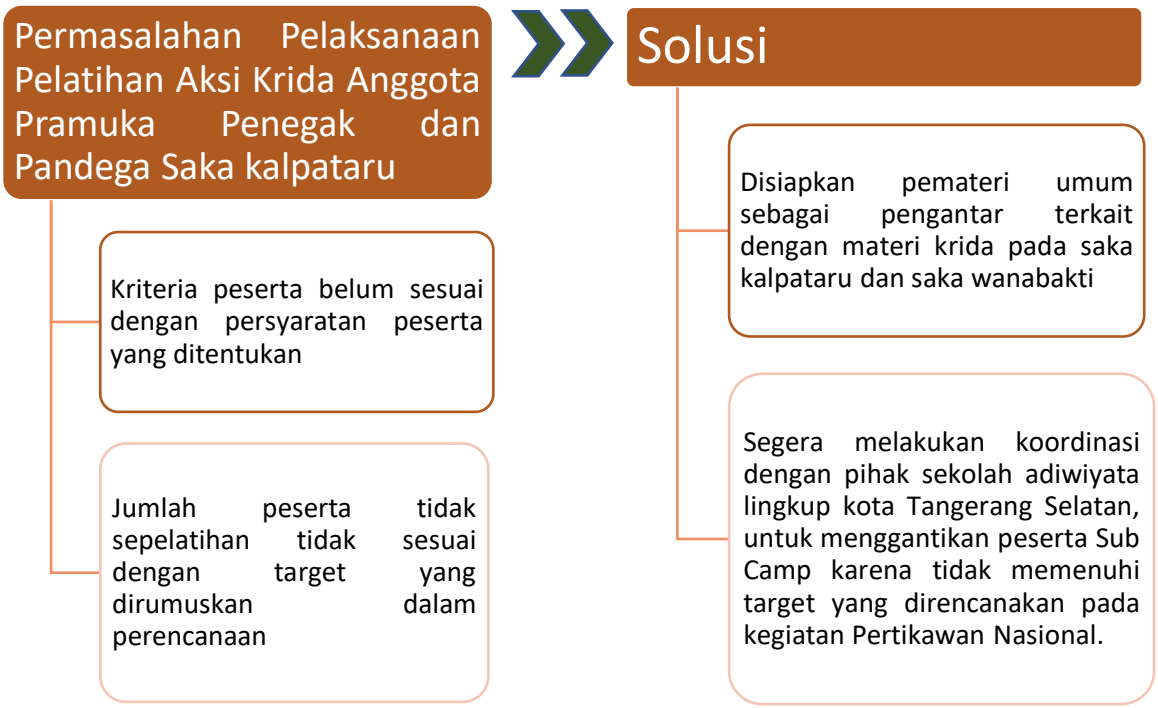

Gambar 4.34 Permasalahan dan solusi dari pelaksanaan pelatihan aksi krida penegak dan pandega saka kalpataru

D. Permasalahan dan Tindak Lanjut

Kendala yang dihadapi Puslatmas dan PGL tahun 2019 dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran sebagai berikut:

1. Penganggaran belanja pegawai perlu dicermati kembali sehingga tidak terjadi pagu minus.
2. Ketidaksesuaian target dengan capaian hasil kegiatan.

Beberapa strategi yang akan dilakukan oleh Puslatmas dan PGL agar permasalahan tersebut tidak terulang di tahun 2020 diantaranya:

1. Mencermati usulan anggaran sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan jumlah pegawai yang ada.
2. Adanya Komitmen dalam pencapaian kinerja sesuai dengan target capaian

BAB V
PENUTUP

Penutup

Laporan Capaian Renja Tahun 2019 dan Progres Capaian Renstra 2015-2019 Puslatmas dan PGL merupakan bentuk pertanggungjawaban Kepala Puslatmas dan PGL selaku penanggung jawab Kegiatan Pelatihan Masyarakat dan Pengembangan Generasi Lingkungan. Laporan ini menggambarkan pelaksanaan Renja Puslatmas dan PGL selama Tahun 2019 dan Progres capaian Renstra Tahun 2015-2019 sampai dengan tahun 2019.

Secara umum hasil pengukuran Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Puslatmas dan PGL Tahun 2019 memiliki nilai rata-rata capaian kinerja sebesar **102,53%**, realisasi anggaran dan capaian kinerja mencapai **99,996%,** dengan Progres Capaian Renstra Tahun 2015-2019 sampai Tahun 2019 adalah sebesar **51,71%.**

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran pelaksanaan pencapaian Renja 2019 dan Progres Capaian Renstra 2015-2019 Puslatmas dan PGL dan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM ke arah yang lebih baik.